

KEADAAN ANGKATAN KERJA KOTA TARAKAN 2020

<https://tarakankota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TARAKAN**

KEADAAN ANGKATAN KERJA KOTA TARAKAN 2020



Keadaan Angkatan Kerja Kota Tarakan 2020

ISSN/ISBN: 978-623-93767-6-5 (PDF)

Nomor Publikasi: 65710.1904

Katalog: 2303004.6571

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman : xxii + 138 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Desain Kover:

Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Dicetak Oleh :

CV. Kreasi Cahaya Abadi

Sumber Ilustrasi : <https://www.google.com/>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Ir. Imam Sudarmaji

Penanggung Jawab:

Kiki Darmayanti, S.Si

Penyunting:

Kiki Darmayanti, S.Si

Sekar Arum Widoretno, S.Tr.Stat

Penulis:

Kiki Darmayanti, S.Si

Penyiapan Draft:

Kiki Darmayanti, S.Si

Desain/Layout:

Kiki Darmayanti, S.Si

Naufalul Ikbar, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT akhirnya publikasi **“Keadaan Angkatan Kerja Kota Tarakan 2020”** ini dapat diterbitkan.

Publikasi ini memuat gambar dan tabel yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kota Tarakan pada tahun 2020, termasuk data ketenagakerjaan di masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Data yang disajikan dikumpulkan langsung oleh BPS (data primer) dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia pada bulan Agustus 2020.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penerbitan selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data ketenagakerjaan yang memerlukan.

Tarakan, Juni 2021

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TARAKAN**



**Ir. IMAM SUDARMAJI
NIP. 19680416 199401 1 001**

ABSTRAK

Total penduduk Kota Tarakan pada tahun 2020 berdasarkan hasil proyeksi penduduk diperkirakan sebanyak 258.608 jiwa, dengan jumlah penduduk usia kerja 15 tahun ke atas sebesar 195.443 orang, bertambah 4.374 orang (2,29 persen) dibandingkan tahun 2019 (191.069 orang).

Jumlah angkatan kerja di Kota Tarakan pada tahun 2020 mencapai 128.318 orang, bertambah sebesar 7.239 orang (5,98 persen) dibandingkan tahun 2019 (121.079 orang).

Jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2020 sebesar 120.804 orang, bertambah sebesar 6.139 orang (5,35 persen) dibandingkan kondisi tahun 2019 (114.665 orang).

Jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2020 sebesar 7.514 orang, bertambah sebesar 1.100 orang (17,15 persen) dibandingkan tahun 2019 (6.414 orang). Dan 21,92 persen pengangguran di tahun 2020 merupakan dampak dari Covid-19.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tarakan tahun 2020 mencapai 5,86 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,56 poin dibanding TPT tahun 2019 (5,30 persen).

Pada tahun 2020 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (G) merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yaitu sebesar 23,67 persen (28.598 orang).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Umum	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Sumber Data	5
1.4 Perubahan Estimasi Data	5
1.5 Cakupan Karakteristik	6
1.6 Bagan Ketenagakerjaan	7
1.7 Konsep dan Definisi	8
BAB II KETENAGAKERJAAN	21
2.1 Penduduk Usia Kerja	21
2.1.1 Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin	22
2.1.2 Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur	23
2.1.3 Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan	25
2.1.4 Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19	26
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	29
2.2.1 Angkatan Kerja	30
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja	33
2.3 Indikator Ketenagakerjaan	34
2.3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	34
2.3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	38
2.3.3 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	40
2.4 Penduduk yang Bekerja	42
2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur	43
2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan	47
2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan	49
2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Usaha	51
2.4.5 Pekerja Menurut Status Pekerjaan	53
2.4.6 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	56
BAB III PENUTUP	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Batasan Kegiatan Pekerjaan Formal/ Informal	17
Tabel 2.1	Persentase Penduduk Kota Tarakan Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, 2018-2020	22
Tabel 2.2	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur, 2018-2020 (Jiwa)	24
Tabel 2.3	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Terdampak Covid-19, 2020	28
Tabel 2.4	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Kota Tarakan, 2020	31
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020	34
Tabel 2.6	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kelamin, Klasifikasi Daerah dan TPAK di Kota Tarakan, 2020 ..	35
Tabel 2.7	Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kota Tarakan Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, 2020	38
Tabel 2.8	Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kota Tarakan Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, 2020	41
Tabel 2.9	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kota Tarakan, 2020	43
Tabel 2.10	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kota Tarakan, 2020	44
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Tarakan, 2020	46

Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kota Tarakan, 2020	47
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020	48
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020	49
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Kota Tarakan, 2020	50

<https://tarakankota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Ketenagakerjaan	7
Gambar 2.1	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020 (Jiwa)	23
Gambar 2.2	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tarakan, 2020	26
Gambar 2.3	Persentase Pengangguran Dampak Covid-19 di Kota Tarakan, 2020	29
Gambar 2.4	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kota Tarakan, 2020 (Jiwa)	30
Gambar 2.5	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Kota Tarakan, 2020 (Jiwa)	32
Gambar 2.6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2018 – 2020	36
Gambar 2.7	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tarakan, 2020	37
Gambar 2.8	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2018-2020	40
Gambar 2.9	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menurut Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2015 – 2018	42
Gambar 2.10	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020	46
Gambar 2.11	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Tarakan, 2020	51

Gambar 2.12	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kategori Tiga Sektor Besar di Kota Tarakan, 2020	52
Gambar 2.13	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Tarakan, 2020	54
Gambar 2.14	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020	55
Gambar 2.15	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Kota Tarakan, 2020	57

<https://tarakankota.bps.go.id>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jumlah dan Distribusi Penduduk (Laki-laki) 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Tahun 2018 – 2020	67
Lampiran 2.	Jumlah dan Distribusi Penduduk (Perempuan) 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Tahun 2018 – 2020	68
Lampiran 3.	Jumlah dan Distribusi Penduduk (Laki-laki+Perempuan) 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Tahun 2018 – 2020	69
Lampiran 4.	Jumlah dan Distribusi Penduduk (Perkotaan) 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Tahun 2018 – 2020	70
Lampiran 5.	Jumlah dan Distribusi Penduduk (Perdesaan) 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Tahun 2018 – 2020	71
Lampiran 6.	Jumlah dan Distribusi Penduduk (Perkotaan + Perdesaan) 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Tahun 2018 – 2020	72
Lampiran 7.	Penduduk (Laki-laki) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	73
Lampiran 8.	Penduduk (Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	74
Lampiran 9.	Penduduk (Laki-laki+Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	75
Lampiran 10.	Penduduk (Perkotaan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	76
Lampiran 11.	Penduduk (Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	77
Lampiran 12.	Penduduk (Perkotaan+Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	78
Lampiran 13.	Jumlah Angkatan Kerja (Laki-laki) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	79

Lampiran 14.	Jumlah Angkatan Kerja (Perempuan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	80
Lampiran 15.	Jumlah Angkatan Kerja (Laki-laki+Perempuan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	81
Lampiran 16.	Jumlah Angkatan Kerja (Perkotaan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	82
Lampiran 17.	Jumlah Angkatan Kerja (Perdesaan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	83
Lampiran 18.	Jumlah Angkatan Kerja (Perkotaan+Perdesaan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	84
Lampiran 19.	Penduduk (Laki-laki) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	85
Lampiran 20.	Penduduk (Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	86
Lampiran 21.	Penduduk (Laki-laki+Perempuan) 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	87
Lampiran 22.	Penduduk (Perkotaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	88
Lampiran 23.	Penduduk (Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	89
Lampiran 24.	Penduduk (Perkotaan+Perdesaan) 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	90
Lampiran 25.	Jumlah Pengangguran (Laki-laki) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	91
Lampiran 26.	Jumlah Pengangguran (Perempuan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	92
Lampiran 27.	Jumlah Pengangguran (Laki-laki+Perempuan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	93

Lampiran 28.	Jumlah Pengangguran (Perkotaan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	94
Lampiran 29.	Jumlah Pengangguran (Perdesaan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	95
Lampiran 30.	Jumlah Pengangguran (Perkotaan+Perdesaan) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 – 2020	96
Lampiran 31.	Penduduk (Laki-laki) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	97
Lampiran 32.	Penduduk (Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	98
Lampiran 33.	Penduduk (Laki-laki+Perempuan) 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	99
Lampiran 34.	Penduduk (Perkotaan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	100
Lampiran 35.	Penduduk (Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	101
Lampiran 36.	Penduduk (Perkotaan+Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	102
Lampiran 37.	Jumlah Angkatan Kerja (Laki-laki) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	103
Lampiran 38.	Jumlah Angkatan Kerja (Perempuan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	104
Lampiran 39.	Jumlah Angkatan Kerja (Laki-laki+Perempuan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	105
Lampiran 40.	Jumlah Angkatan Kerja (Perkotaan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	106
Lampiran 41.	Jumlah Angkatan Kerja (Perdesaan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	107

Lampiran 42.	Jumlah Angkatan Kerja (Perkotaan+Perdesaan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	108
Lampiran 43.	Penduduk (Laki-laki) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	109
Lampiran 44.	Penduduk (Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	110
Lampiran 45.	Penduduk (Laki-laki+Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	111
Lampiran 46.	Penduduk (Perkotaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	112
Lampiran 47.	Penduduk (Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	113
Lampiran 48.	Penduduk (Perkotaan+Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	114
Lampiran 49.	Jumlah Pengangguran (Laki-laki) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	115
Lampiran 50.	Jumlah Pengangguran (Perempuan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	116
Lampiran 51.	Jumlah Pengangguran (Laki-laki+Perempuan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	117
Lampiran 52.	Jumlah Pengangguran (Perkotaan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	118
Lampiran 53.	Jumlah Pengangguran (Perdesaan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	119

Lampiran 54.	Jumlah Pengangguran (Perkotaan+Perdesaan) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018 – 2020	120
Lampiran 55.	Penduduk (Laki-laki) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2018 – 2020	121
Lampiran 56.	Penduduk (Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2020	122
Lampiran 57.	Penduduk (Laki-laki+Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2020	123
Lampiran 58.	Penduduk (Perkotaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2020.....	124
Lampiran 59.	Penduduk (Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2020	125
Lampiran 60.	Penduduk (Perkotaan+Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2020	126
Lampiran 61.	Penduduk (Laki-laki) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2018 – 2020	127
Lampiran 62.	Penduduk (Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2018 – 2020	128
Lampiran 63.	Penduduk (Laki-laki+Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2018 – 2020	129
Lampiran 64.	Penduduk (Perkotaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2018 – 2020	130
Lampiran 65.	Penduduk (Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2018 – 2020	131

Lampiran 66.	Penduduk (Perkotaan+Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2018 – 2020	132
Lampiran 67.	Jumlah dan Persentase Penduduk (Laki-laki) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu Tahun 2018 – 2020	133
Lampiran 68.	Jumlah dan Persentase Penduduk (Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu Tahun 2018 – 2020	134
Lampiran 69.	Jumlah dan Persentase Penduduk (Laki-laki + Perempuan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu Tahun 2018 – 2020	135
Lampiran 70.	Jumlah dan Persentase Penduduk (Perkotaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu Tahun 2020	136
Lampiran 71.	Jumlah dan Persentase Penduduk (Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu Tahun 2018 – 2020	137
Lampiran 72.	Jumlah dan Persentase Penduduk (Perkotaan+Perdesaan) Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu Tahun 2018 – 2020	138



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Menurut Undang-Undang No.16 tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik bertanggung jawab untuk mengumpulkan data baik sensus maupun survei untuk keperluan statistik dasar di Indonesia. Kegiatan sensus yang dilakukan ada 3 yaitu Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi, dan Sensus Pertanian yang dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Sedangkan survei yang dilakukan di antaranya adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Harga Konsumen (SHK), Survei Biaya Hidup (SBH), serta Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK). Dari semua survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik, Sakernas merupakan satu-satunya survei yang dirancang untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan hingga level kabupaten/kota.

Sakernas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1976, namun survei ini belum dilakukan secara rutin. Sakernas mulai dilakukan secara periodik pada tahun 1986. Pengumpulan data melalui Sakernas sampai dengan saat ini terus mengalami perubahan dan penyempurnaan baik dalam periode pencacahan maupun cakupannya, sesuai dengan kebutuhan data sebagai bahan evaluasi dan perencanaan ketenagakerjaan. Pengumpulan data Sakernas periode 2011 – 2014 dilakukan secara triwulanan atau setahun empat kali, namun sejak tahun 2014 hingga publikasi Sakernas tahun 2020 ini hanya merujuk pada periode bulan Februari dan Agustus¹. Sakernas bulan Februari representatif untuk estimasi hingga level provinsi, sedangkan Sakernas Agustus hingga level kabupaten/kota.

¹ Pada tahun 2016 hanya dilaksanakan Sakernas Panel pada Februari dan Agustus sehingga hanya bisa disajikan estimasi hingga level provinsi.

Pendahuluan

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik tidak pernah berubah sejak 1976, kecuali untuk konsep pengangguran terbuka dan status pekerjaan, mulai tahun 2001 mengalami perluasan.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik:

- I. Penduduk yang bekerja;
- II. Pengangguran dan setengah pengangguran;
- III. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan adalah Daftar SAK20-AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Khusus pada Sakernas Agustus 2020, ditambahkan pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Publikasi “Keadaan Angkatan Kerja Kota Tarakan 2020”, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan. Selain itu, pada publikasi ini juga menyajikan data mengenai penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19.

1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data Sakernas yang dilakukan pada bulan Agustus Tahun 2020. Jumlah sampel Sakernas Agustus 2020 di Kota Tarakan tersebar dalam 52 blok sensus yang terdiri dari 13 blok sensus sampel semesteran dan 39 blok sensus sampel tambahan. Jumlah rumah tangga sampel terpilih dari setiap blok sensus terpilih adalah 10 rumah tangga dengan metode *two stage-one phase stratified sampling* (panel rumah tangga) dari daftar *listing* rumah tangga. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang tinggal dalam blok sensus biasa tidak tercakup dalam sampel Sakernas 2020. Data dan informasi yang dikumpulkan melalui Sakernas 2020 dilakukan dengan wawancara langsung kepada rumah tangga sampel terpilih.

Penyajian data dalam tabulasi maupun gambar dengan menggunakan data *series* (runtun waktu) merupakan perbandingan antara hasil pendataan Sakernas Agustus tahun 2018 hingga 2020.

1.4 Perubahan Estimasi Data

Sampai dengan rilis Sakernas Agustus 2019, perhitungan indikator masih menggunakan penimbang dari proyeksi hasil Sensus Penduduk (SP 2010). Penimbang adalah faktor pengali suatu survei untuk menghasilkan estimasi populasi penduduk. Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2015). Hasil SUPAS 2015 digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2045 dan mengoreksi proyeksi hasil SP2010. Dengan adanya koreksi tersebut, maka mulai Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, perhitungan indikator akan menggunakan proyeksi SUPAS 2015. Untuk menjaga keterbandingan, penyajian data *series* akan menggunakan estimasi dengan penimbang dari proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015.

1.5 Cakupan Karakteristik

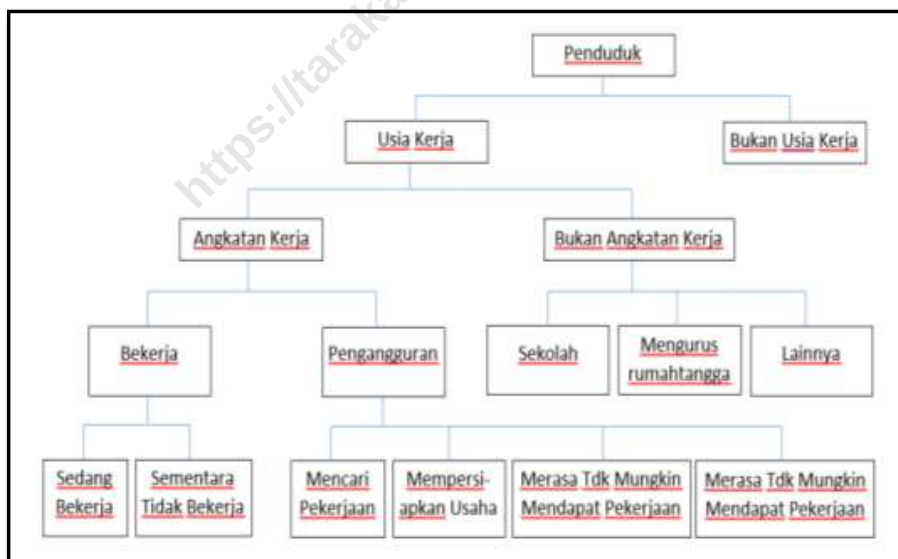
Cakupan karakteristik atau keterangan yang dikumpulkan dalam Sakernas di antaranya mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga yang mencakup nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin dan umur. Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

1. Keterangan mengenai status perkawinan dan pendidikan.
2. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha baru.
3. Mereka yang bekerja/punya pekerjaan ditanyakan juga mengenai lapangan pekerjaan, status pekerjaan, upah/gaji/pendapatan bersih pekerja selama sebulan yang lalu dan jumlah hari kerja, jumlah jam kerja seluruh pekerjaan maupun pada pekerjaan utama.
4. Bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha baru ditanyakan juga alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru. Pertanyaan berikutnya adalah kesediaan menerima pekerjaan bila ada penawaran pekerjaan.
5. Pertanyaan lainnya diantaranya terkait pekerjaan tambahan, kegiatan mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru, dan pengalaman kerja.

1.6 Bagan Ketenagakerjaan

Pemahaman mengenai konsep ketenagakerjaan sangat penting untuk dapat mengidentifikasi penduduk yang termasuk ke dalam kelompok angkatan kerja, bukan angkatan kerja, bekerja atau pengangguran. Indikator-indikator ketenagakerjaan harus mempunyai konsep yang jelas dan tidak ambigu. Diperlukan suatu konsep dan definisi yang dapat membedakan antar indikator dengan batasan yang logis, bisa diterima secara umum, dan berlaku untuk cakupan wilayah yang luas. Dalam rangka memudahkan pemahaman konsep dan definisi, diagram ketenagakerjaan akan membantu mengidentifikasi indikator – indikator ketenagakerjaan seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1.1
Diagram Ketenagakerjaan



1.7 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah teritorial selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. **Penduduk Kota Tarakan** adalah semua orang yang berdomisili di Kota Tarakan selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. **Penduduk Usia Kerja (PUK)** adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas (pada saat pelaksanaan survei/sensus).
4. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
5. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) di luar yang bekerja dan yang menganggur. Mereka terdiri atas penduduk yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya.
6. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau

keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.

- 7. *Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja* (have a job in future start)** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.

Contoh:

- a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
 - b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
 - c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan, dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.
- 8. *Pengangguran Terbuka* (looking for work)** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti:
- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

9. **Mencari pekerjaan** (*looking for work*) adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:

- a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain. Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

10. **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “tindakannya nyata”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

Penjelasan:

- ✓ Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.
- ✓ Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha

dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

- ✓ Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

11. *Setengah Pengangguran / Pekerja Tidak Penuh* adalah orang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Setengah pengangguran dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. ***Setengah Penganggur*** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut Setengah Pengangguran Terpaksa).
- b. ***Pekerja Paruh Waktu (part time worker)*** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut Setengah Penganggur Sukarela).

12. *Sekolah* adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.

13. *Mengurus rumah tangga* adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

- 14. Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
- 15. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
- 16. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.
- 17. Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, mengikuti Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014 yang mengacu kepada *International Standard Classification of Occupations* 1988 (ISCO-88).
- 18. Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/ majikan.
- 19. Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/ perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015.

Klasifikasi lapangan pekerjaan akan disajikan dalam 17 kategori sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang berdasarkan *International Standard Industrial Classification (ISIC)* revisi 4. Tujuh belas (17) kategori dimaksud adalah : A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; B. Pertambangan dan penggalan; C. Industri pengolahan; D. Pengadaan listrik dan gas; E. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; F. Konstruksi; G. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor; H. Transportasi dan pergudangan; I. Penyediaan akomodasi dan makan minum; J. Informasi dan komunikasi; K. Jasa keuangan dan asuransi; L. Real estat; M,N. Jasa perusahaan; O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; P. Jasa pendidikan; Q. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial; R,S,T,U. Jasa lainnya.

Dari sektor-sektor di atas kemudian dapat dikelompokkan dalam 3 sektor besar, yaitu sektor pertanian (*Agriculture*) meliputi lapangan usaha pertanian; sektor industri manufaktur (*Manufacture*) meliputi sektor-sektor pertambangan/penggalan, industri, listrik, gas dan air minum, serta sektor bangunan dan sektor pelayanan dan jasa (*Service*) yang mencakup sektor perdagangan, restoran dan hotel; Angkutan, pergudangan dan komunikasi; keuangan, asuransi dan sebagainya; serta sektor jasa-jasa dan sektor lainnya.

20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:

- a. **Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh:

- Tukang becak yang membawa becak atas resikonya sendiri.
- Sopir taksi yang membawa mobil atas resiko sendiri.
- Kuli-kuli di pasar, stasiun, atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tertentu.

b. ***Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar*** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Contoh:

- Pengusaha warung yang dibantu oleh anggota rumah tangganya atau orang lain yang diberi upah tidak tetap.
- Penjaja keliling yang dibantu anggota rumah tangganya atau seseorang yang diberi upah hanya pada saat membantu saja.
- Petani yang mengusahakan tanah pertaniannya dengan dibantu anggota rumah tangga atau orang lain. Walaupun pada waktu panen, petani memberikan bagi panen (bawon, paro, dan sebagainya). Pembantu pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap, sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan anggota rumah tangga/ buruh tidak tetap.

c. ***Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar*** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Contoh:

- Pemilik toko mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
- Pengusaha sepatu yang memakai buruh tetap.

- d. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- e. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Penjelasan:

- ✓ **Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Penjelasan:

- ✓ **Usaha non pertanian** meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor

perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- ✓ Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a).

g. *Pekerja keluarga/tak dibayar* adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

- a. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah.
- b. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- c. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

21. *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)* adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

22. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)* adalah persentase jumlah penganggur terbuka terhadap jumlah angkatan kerja.

23. *Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

24. Batasan Kegiatan Formal/Informal

Kegiatan formal/informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan dan status pekerjaan. Batas kegiatan informal dapat dilihat seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Batasan Kegiatan Pekerjaan Formal/ Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama									
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepe- mim- pinan	Pejabat Pelaksa- na dan Tata Usaha	Tenaga Penju- alan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertan- gian	Tenaga Pro- duksi	Tenaga Opera- sional	Pekerja Kasar	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>
Buruh/ karyawan/ pegawai	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>
Pekerja bebas di pertanian	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>
Pekerja bebas di non pertanian	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>
Pekerja tak dibayar	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>

Keterangan : *F* = Formal *INF* = Informal

Sumber: Badan Pusat Statistik



Penduduk Usia Kerja* di Kota Tarakan yang Terdampak Covid-19, 2020

Pengangguran karena Covid-19	1.647
Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19	802
Sementara Tidak Bekerja karena Covid-19	1.006
Penduduk Bekerja yang Mengalami Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19	24.804

TOTAL
28.319
penduduk

*) 15 tahun keatas

Sumber :
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2020,
BPS Kota Tarakan

BAB II KETENAGAKERJAAN

BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1 Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan akan sulit dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Kota Tarakan dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk usia kerja (*working age population*) adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas (pada saat pelaksanaan survei/sensus). Pada umumnya, semakin besar jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas, semakin besar pula jumlah angkatan kerja begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan penduduk pada usia tersebut tergolong penduduk usia produktif yang memiliki peran dalam ketenagakerjaan dan roda perekonomian.

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kota Tarakan menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2020 tercatat berjumlah sekitar 195.443 orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja laki-laki tercatat sebanyak 102.357 orang atau sekitar 52,37 persen dari total penduduk usia kerja di Kota Tarakan. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja Perempuan yang tercatat sebanyak 93.086 orang (sekitar 47,63 persen), dengan rasio jenis kelamin sebesar 109,96 persen yang berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan sebanding dengan sekitar 109–110 penduduk usia kerja laki-laki.

2.1.1 Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk usia kerja bulan Agustus 2020 menurut jenis kelamin juga terlihat tidak berbeda jauh komposisinya dibandingkan dengan keadaan penduduk usia kerja pada bulan Agustus 2019. Penduduk usia kerja di daerah perkotaan masih mendominasi jumlah penduduk usia kerja. Di daerah perkotaan pada Agustus 2020 terdapat sekitar 99,17 persen dari total penduduk usia kerja sedangkan di daerah perdesaan hanya tercatat sekitar 0,83 persen.

Tabel 2.1

Persentase Penduduk Kota Tarakan Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, 2018-2020

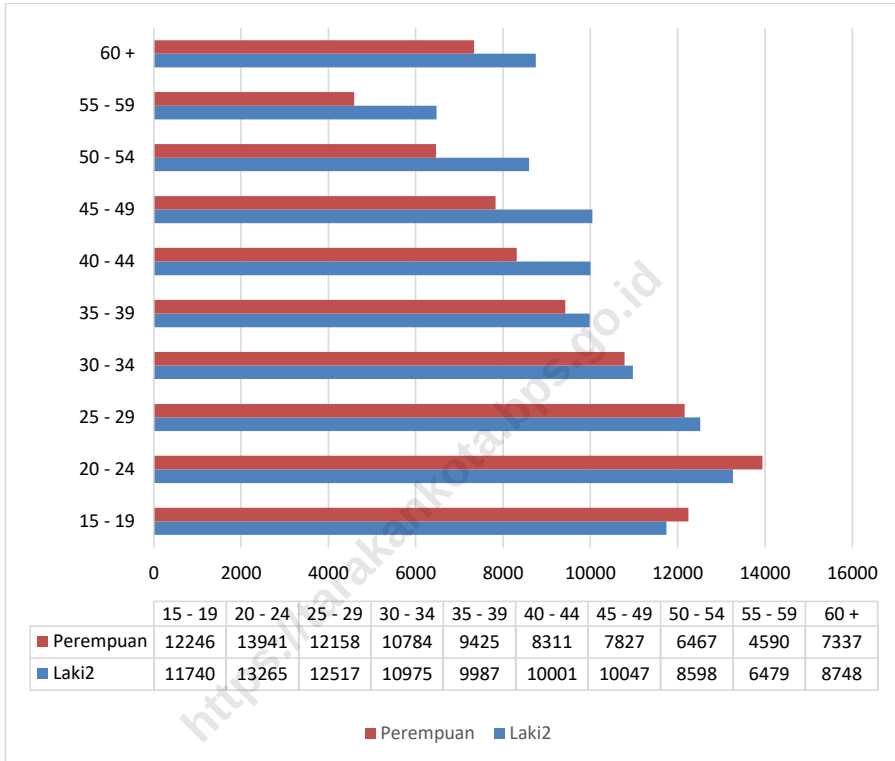
Tahun	Jenis Kelamin		Total	Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan		Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	52,52	47,48	100,00	98,06	1,94	100,00
2019	52,44	47,56	100,00	98,64	1,36	100,00
2020	52,37	47,63	100,00	99,17	0,83	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Dilihat dari Gambar 2.1 Penduduk usia kerja menurut jenis kelamin di tiap kelompok umur, diketahui bahwa penduduk laki-laki selalu lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, kecuali pada penduduk kelompok umur 15 – 24 tahun.

Gambar 2.1

Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020 (Jiwa)



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

2.1.2 Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur

Dalam mengambil kebijakan ketenagakerjaan, struktur umur penduduk menurut kelompok umur penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan penduduk pada usia produktif dan penduduk yang tidak berada pada kelompok usia sekolah (15 – 24 tahun) memiliki peluang besar menjadi angkatan kerja yang berperan dalam menggerakkan roda perekonomian. Secara alami, jumlah penduduk dengan umur yang sama pada suatu periode akan selalu berkurang pada periode berikutnya dan pada akhirnya akan habis karena faktor kematian,

sehingga jumlah penduduk usia muda cenderung akan lebih besar dibandingkan dengan penduduk berumur lebih tua. Namun pada kondisi tertentu, misalnya karena faktor migrasi (baik migrasi masuk ataupun migrasi keluar) dan bencana alam, komposisi penduduk dapat berbeda dengan pertumbuhan alami di atas.

Tabel 2.2

Penduduk Kota Tarakan Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur, 2018-2020 (Jiwa)

Kelompok Umur	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(5)
15 - 19	23 538	23 729	23 986
20 - 24	26 504	26 835	27 206
25 - 29	23 644	24 332	24 675
30 - 34	20 625	21 100	21 759
35 - 39	18 534	18 875	19 412
40 - 44	17 171	17 709	18 312
45 - 49	17 023	17 481	17 874
50 - 54	13 999	14 610	15 065
55 - 59	9 835	10 420	11 069
60 +	15 921	15 978	16 085
Total	186 794	191 069	195 443

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Penduduk usia kerja pada kelompok umur 15 – 24 tahun (51.192 orang) lebih tinggi dibandingkan pada kelompok usia lainnya, diikuti kelompok umur 25 – 34 tahun (46.434 orang). Penyebab dari tingginya penduduk pada kelompok usia

tersebut adalah adanya migrasi masuk dari luar Kota Tarakan. Sebagian migrasi pada kelompok umur tersebut disebabkan karena Kota Tarakan merupakan magnet bagi penduduk usia tersebut untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan mencari pekerjaan.

2.1.3 Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan

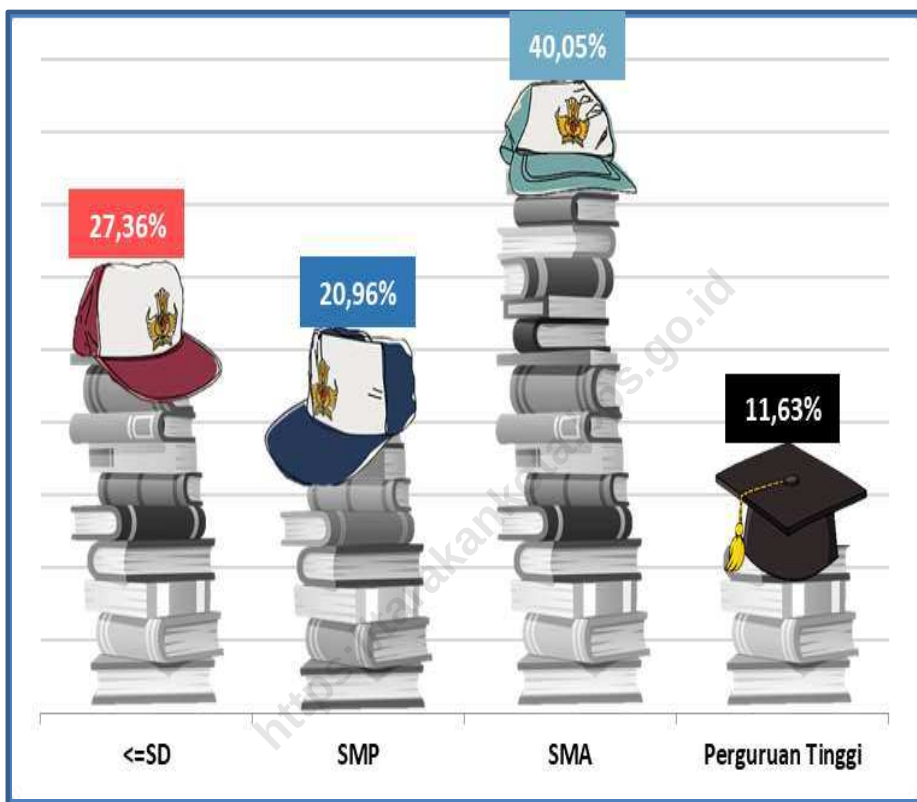
Salah satu faktor yang memengaruhi banyaknya pekerja adalah pendidikan. Secara alami, meningkatnya kualitas pendidikan seseorang sejalan dengan meningkatnya peluang dalam bekerja. Pendidikan dianggap sebagai faktor yang dapat meningkatkan daya saing kualitas angkatan kerja di pasar tenaga kerja. Usia sekolah dengan program wajib belajar sembilan tahun telah menggeser angkatan kerja usia muda yang dampaknya mengurangi proporsi tenaga kerja usia muda.

Pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja dapat diasumsikan kualitas tenaga kerja tersebut semakin baik, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka kemampuan dan keterampilan mereka akan bertambah. Dengan meningkatnya kemampuan dan keterampilan, maka nilai tambah sebagai imbalan yang diperoleh akan semakin meningkat sehingga dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan mereka.

Gambar 2.2 menggambarkan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan. Sebagian besar penduduk menamatkan jenjang SMA sederajat yaitu 40,05 persen; disusul SD ke bawah sebesar 27,36 persen; SMP sederajat 19,95 persen serta Perguruan Tinggi sebesar 11,63 persen.

Gambar 2.2

Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tarakan, 2020



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

2.1.4 Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19

Covid-19 diketahui muncul pertama kali di Wuhan, China, pada Desember 2019. Tanggal 13 Januari 2020, terdapat kasus baru Covid-19 di luar China untuk pertama kalinya. Sedangkan di Indonesia, kasus pertama yang diumumkan Presiden adalah pada tanggal 2 Maret 2020. Selanjutnya, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 16 Maret 2020. Sejak Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi, Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB) sampai dengan Mei 2020. Namun setelah itu, perlahan-lahan kegiatan ekonomi dan sosial mulai dibuka kembali pada Juni 2020.

Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak hanya masalah kesehatan yang timbul, namun semua aspek dalam kehidupan ikut terdampak termasuk perekonomian. Perekonomian mulai menurun sejak diberlakukannya pembatasan aktivitas. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang masih menurun sampai pada triwulan III tahun 2020. Penurunan tersebut juga berdampak pada dinamika ketenagakerjaan di Indonesia. Tidak hanya pengangguran, penduduk usia kerja lainnya juga turut terdampak dengan adanya pandemi Covid-19.

Penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 tersebut dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu:

- a) Pengangguran;
- b) Bukan angkatan kerja (BAK) yang pernah berhenti bekerja pada Februari-Agustus 2020;
- c) Penduduk yang bekerja dengan status sementara tidak bekerja;
- d) Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja.

Penjelasan:

- ✓ Kondisi a) dan b) merupakan dampak pandemi Covid-19 bagi mereka yang berhenti bekerja;
- ✓ Kondisi c) dan d) merupakan dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh mereka yang saat ini masih bekerja;
- ✓ Pengangguran karena Covid-19 adalah pengangguran yang berhenti bekerja karena Covid-19 selama bulan Februari-Agustus 2020;
- ✓ Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 selama bulan Februari-Agustus.

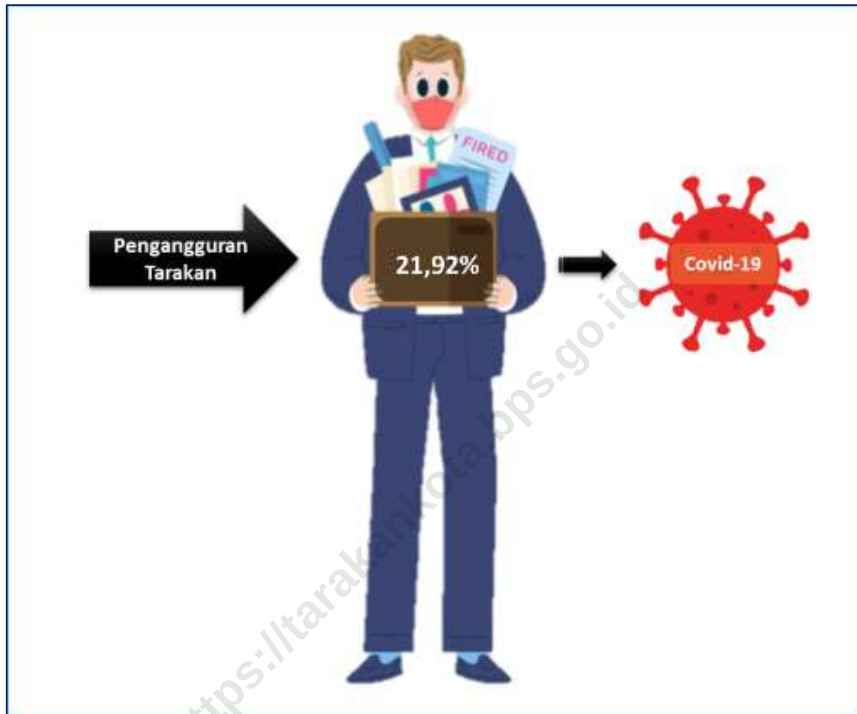
Tabel 2.3
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Terdampak Covid-19, 2020

Komponen	Penduduk
(1)	(2)
Pengangguran Karena Covid-19	1 647
Bukan Angkatan Kerja (BAK) Karena Covid-19	802
Sementara Tidak Bekerja Karena Covid-19	1 066
Penduduk Bekerja yang Mengalami Pengurangan Jam Kerja Karena Covid-19	24 804
Total	28 319

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Pada Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa penduduk yang terdampak Covid-19 di Kota Tarakan adalah sebanyak 28.319 orang, 24.804 orang diantaranya mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19. Sedangkan 802 orang merupakan Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19. Sedangkan pada Gambar 2.3 diketahui bahwa 21,92 persen pengangguran yang ada di Kota Tarakan pada tahun 2020 merupakan dampak dari Covid-19.

Gambar 2.3
Persentase Pengangguran Dampak Covid-19 di Kota Tarakan, 2020



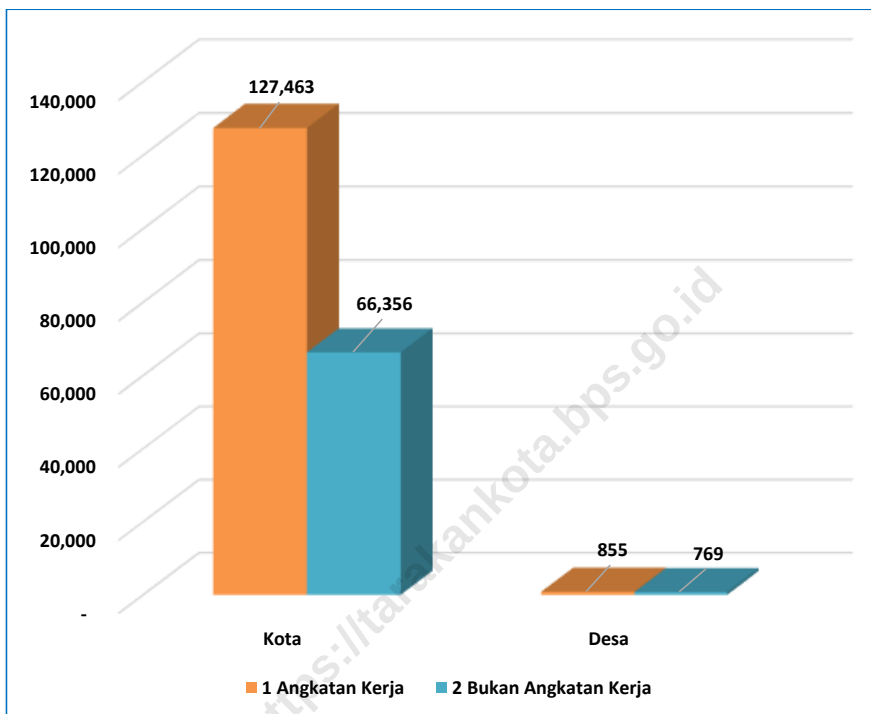
Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.4

Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kota Tarakan, 2020 (Jiwa)



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). 2020

2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Jumlah angkatan kerja di Kota Tarakan pada tahun 2019 sebesar 121.079 jiwa, dan pada tahun 2020 menjadi sekitar 128.318 jiwa. Jadi selama kurun waktu 2019 – 2020 terjadi penambahan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 7.239 jiwa. Terdapat perbedaan yang cukup menyolok pada jumlah

angkatan kerja menurut jenis kelamin, dimana jumlah angkatan kerja laki-laki 2 kali lebih banyak dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.4 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 84.559 jiwa (65,90 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 43.759 jiwa atau sekitar 34,10 persen dari total angkatan kerja.

Tabel 2.4

Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Kota Tarakan, 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	102 357	93 086	193 819	1 624	195 443
	52,37	47,63	99,17	0,83	100,00
Angkatan Kerja	84 559	43 759	127 463	855	128 318
	65,90	34,10	99,33	0,67	100,00
Bukan Angkatan Kerja	17 798	49 327	66 356	769	67 125
	26,51	73,49	98,85	1,15	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

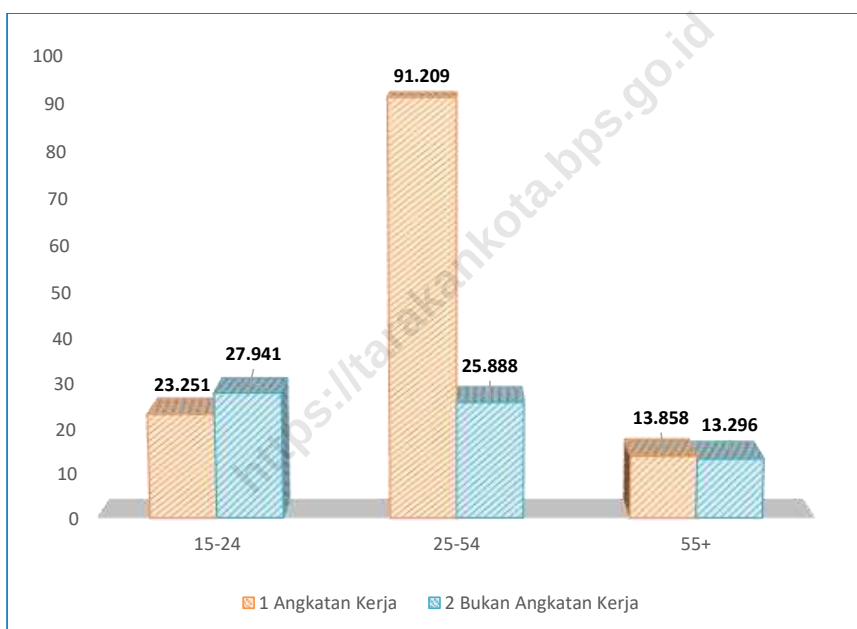
Selama kurun waktu 2019–2020 jumlah angkatan kerja laki-laki mengalami peningkatan sebesar 1.812 jiwa, sedangkan jumlah angkatan kerja pada perempuan mengalami peningkatan sebesar 5.427 jiwa. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh adanya pandemi covid-19.

Menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di perdesaan jauh lebih kecil dibanding dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan. Tercatat pada Tabel 2.3, untuk daerah

perkotaan terdapat sekitar 127.463 orang angkatan kerja atau sekitar 99,33 persen, sedangkan di pedesaan terdapat sekitar 855 orang angkatan kerja atau sekitar 0,67 persen dari total angkatan kerja. Hal ini dikarenakan dari 20 kelurahan di wilayah Kota Tarakan, 3 (tiga) kelurahan berstatus pedesaan, yaitu Kelurahan Mamburungan, Mamburungan Timur dan Pantai Amal.

Gambar 2.5

Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Kota Tarakan, 2020 (Jiwa)



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25–54 tahun yang mencapai 71,80 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15–24 tahun terdapat sekitar 18,12 persen dari total angkatan kerja dan 10,80 persen berumur 55 tahun ke atas. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15–24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan sehingga

sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas 2020, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Kota Tarakan lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.5 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan kerja bulan Agustus 2020 tercatat sebanyak 34,35 persen dari jumlah penduduk usia kerja, terdiri dari 10,01 persen penduduk yang sekolah, 21,10 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 3,23 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 52,99 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, 40,02 persen mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan 11,81 persen terdiri dari mereka yang bersekolah dan 1,16 persen mempunyai kegiatan lainnya. Sedangkan untuk penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, didominasi oleh kegiatan bersekolah. Dari 17,39 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, 3,90 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, sedang bersekolah sekitar 8,38 persen dan 5,11 persen mempunyai kegiatan lainnya.

Tabel 2.5
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Angkatan Kerja	82,61	47,01	65,65
Bekerja	77,46	44,61	61,81
Pengangguran	5,16	2,40	3,84
Bukan Angkatan Kerja	17,39	52,99	34,35
Sekolah	8,38	11,81	10,01
Mengurus Rumah Tangga	3,90	40,02	21,10
Lainnya	5,11	1,16	3,23
Total PUK	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

2.3 Indikator Ketenagakerjaan

Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS, dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan mengenai ketenagakerjaan. Ada 3 (tiga) indikator utama yang sering ditunggu hasil rilis oleh BPS, yaitu Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), Tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan Tingkat kesempatan kerja (TKK).

2.3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur

sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu. TPAK di Kota Tarakan pada Agustus 2020 tercatat sebesar 65,65 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 65 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 656 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Tabel 2.6

Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kelamin, Klasifikasi Daerah dan TPAK di Kota Tarakan, 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	102 357	93 086	193 819	1 624	195 443
Angkatan Kerja	84 559	43 759	127 463	855	128 318
TPAK	82,61	47,01	65,76	52,65	65,65

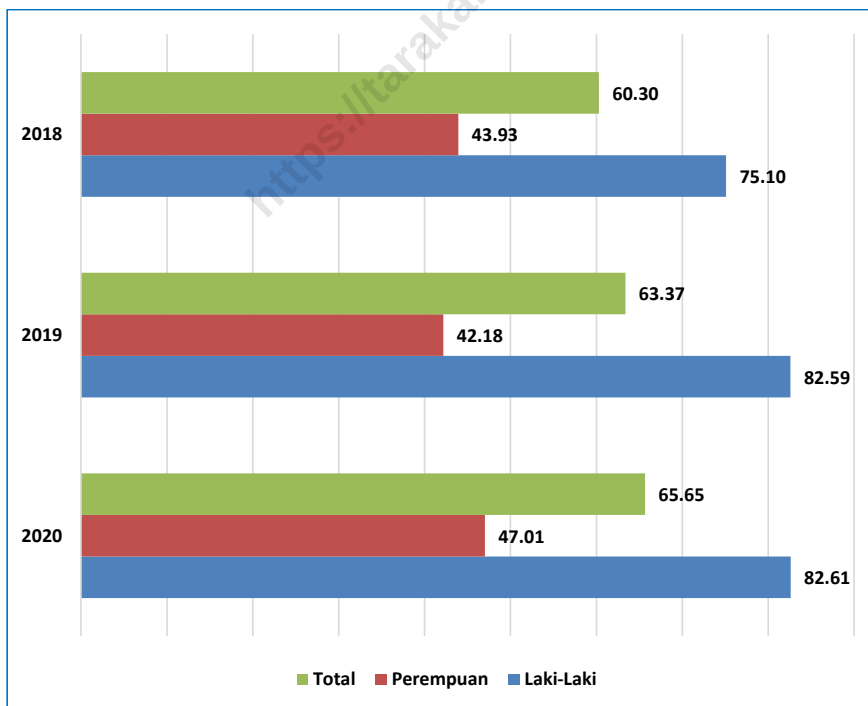
Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Apabila dikaitkan dengan isu gender, menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 82,61 persen dan 47,01 persen (Tabel 2.6). Di Indonesia khususnya di Kota Tarakan pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar rakyat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil. Sementara itu bila

dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah perdesaan lebih rendah daripada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah perdesaan 52,65 persen sedangkan di perkotaan sebesar 65,76 persen.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan TPAK perempuan pada kurun waktu tiga tahun. Terlihat dari Gambar 2.6 bahwa TPAK perempuan pada tahun 2020 mengalami kenaikan cukup tinggi dibandingkan tahun 2019. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang melumpuhkan ekonomi di tahun 2020. Dimana saat banyaknya pengurangan tenaga kerja yang didominasi laki-laki diberbagai sektor, banyak perempuan berperan lebih aktif membantu ekonomi keluarganya.

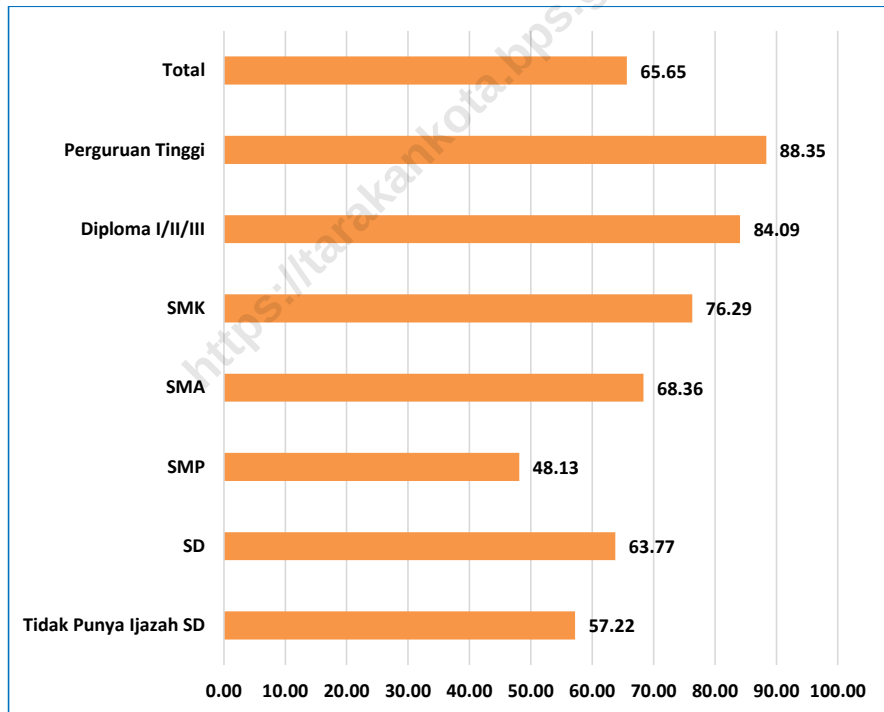
Gambar 2.6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin
di Kota Tarakan, 2018 – 2020



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 – 2020

Pada Gambar 2.7, dilihat TPAK menurut jenjang pendidikan, TPAK untuk pendidikan Perguruan Tinggi tercatat paling tinggi yaitu 88,35 persen, sementara yang terendah adalah SMP/MTS/Sederajat 48,13 persen. Secara umum seperti yang terlihat pada Gambar 2.7, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan maka tidak selalu TPAK-nya semakin tinggi pula. TPAK pendidikan tinggi rata-rata di atas 80 persen. Sedangkan untuk pendidikan SMA ke bawah, TPAK-nya rata-rata di bawah 80 persen.

Gambar 2.7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tarakan, 2020



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

2.3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Seseorang dikatakan bekerja apabila melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Sementara pengangguran mencakup empat kriteria yaitu: mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Kota Tarakan.

Tabel 2.7

Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kota Tarakan Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	84 559	43 759	127 463	855	128 318
Pengangguran Terbuka	5 277	2 237	7 476	38	7 514
TPT	6,24	5,11	5,87	4,44	5,86

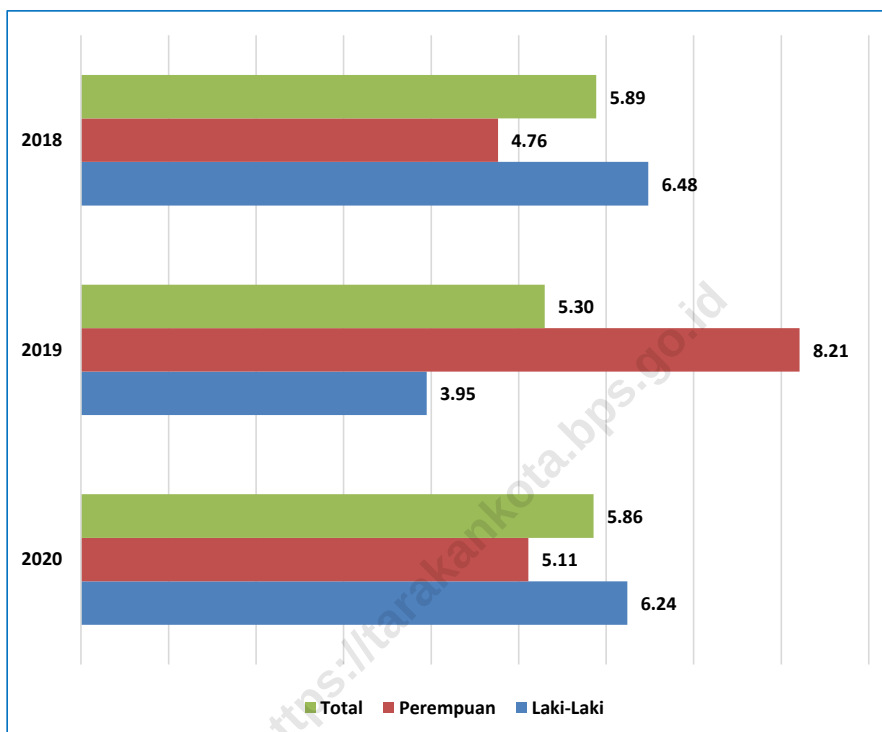
Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

TPT di Kota Tarakan pada Agustus 2020 tercatat sebesar 5,86 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 5 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT perempuan lebih rendah dari pada TPT laki-laki, tercatat masing-masing sebesar 5,11 persen dan 6,24 persen (Tabel 2.7).

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sekitar 5,87 persen, lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan yang tercatat sebesar 4,44 persen sebagai efek dari industrialisasi. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mempunyai pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2020 di Kota Tarakan sebesar 5,86 persen mengalami kenaikan sebesar 0,56 persen jika dibandingkan tahun 2019. Kota Tarakan mengalami kenaikan yang sangat kecil dibanding wilayah lain akibat dampak pandemi covid-19. Dari Gambar 2.8 Diketahui bahwa TPT pada kelompok perempuan tahun 2020 menurun sangat signifikan dibandingkan tahun 2019. Berbanding terbalik dengan terjadinya peningkatan TPT pada kelompok laki-laki di tahun 2020. Hal ini semakin menguatkan bahwa, masyarakat Kota Tarakan dapat bertahan dimasa pandemi covid-19, karena peran perempuan yang turut aktif bekerja membantu ekonomi keluarga sangat tinggi.

Gambar 2.8
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin
di Kota Tarakan, 2018 – 2020



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 – 2020

2.3.3 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja” tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”.

Di Kota Tarakan, TKK pada bulan Agustus 2020 sebesar 94,14 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 94 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih rendah dibanding TKK perempuan, yaitu 93,76 persen berbanding 94,89 persen. Rendahnya TKK laki-laki karena bertambahnya jumlah penduduk laki-laki yang menganggur dampak dari pandemi covid-19. Selain itu TKK di daerah pedesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TKK di daerah perkotaan, TKK di daerah pedesaan sebesar 95,56 persen sedangkan di daerah perkotaan sebesar 94,13 persen (Tabel 2.8).

Tabel 2.8
Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kota Tarakan Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	84 559	43 759	127 463	855	128 318
Bekerja	79 282	41 522	119 987	817	120 804
TKK	93,76	94,89	94,13	95,56	94,14

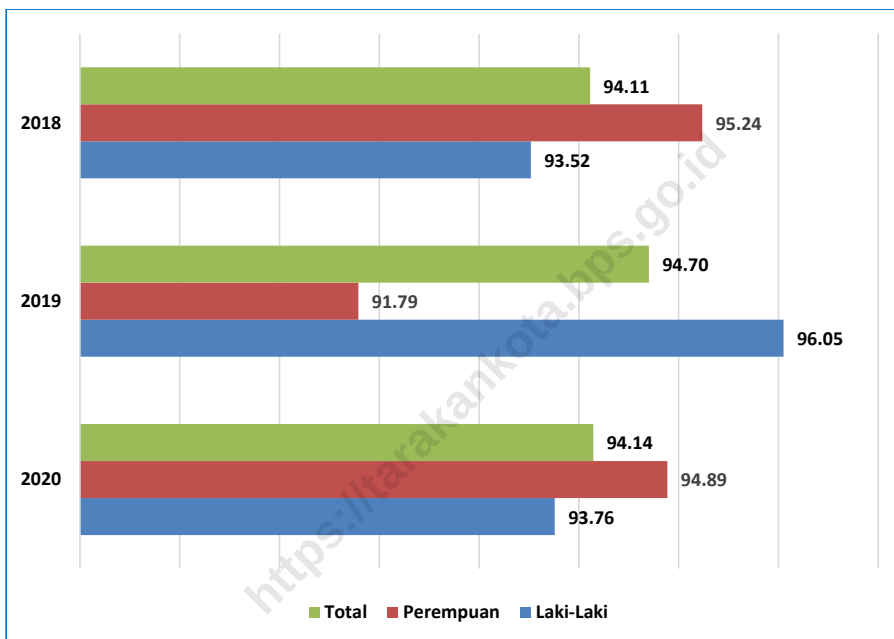
Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Jika dilihat menurut jenis kelamin, TKK perempuan pada tahun 2020 meningkat sebesar 3,1 persen dibandingkan tahun 2019. Sedangkan TKK laki-laki pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,29 persen dibandingkan tahun 2019.

Persamaan gender yang semakin baik memang ikut andil dalam peningkatan TKK penduduk perempuan. Namun, perlu dipertimbangkan pula faktor prinsip yang mungkin dipegang oleh laki-laki yaitu lebih baik menganggur

demikian mendapatkan pekerjaan yang diinginkan daripada bekerja apa adanya, sehingga menyebabkan tingkat angkatan kerja laki-laki yang terserap dalam pasar tenaga kerja menurun.

Gambar 2.9
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menurut Jenis Kelamin
di Kota Tarakan, 2015 – 2018



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 – 2020

2.4 Penduduk yang Bekerja

Pekerja adalah kelompok Penduduk Usia Kerja yang bekerja dan merupakan kelompok penduduk yang mempunyai peranan besar dalam perekonomian suatu daerah. Mereka adalah penduduk yang dapat menghasilkan *output* dan jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk usia kerja. Dengan melihat jumlah jam kerja penduduk seminggu yang lalu, dapat memberikan gambaran mengenai

produktivitas tenaga kerja dan bisa pula diketahui kelompok pekerja yang bekerja tidak penuh dan pekerja yang benar-benar bekerja secara *full time*.

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2020 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi sekitar 120.804 orang atau 61,81 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2020.

2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan pertambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.9
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur di Kota Tarakan, 2020

Uraian	Kelompok Umur			Total
	15 – 24	25 – 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bekerja	19 857	87 876	13 071	120 804
Presentase	16,44	72,74	10,82	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Tabel 2.9 memberikan informasi bahwa dari 120.804 penduduk Kota Tarakan usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 72,74 persennya merupakan penduduk berusia 25–54 tahun, 10,82 persen merupakan penduduk usia tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan sekitar 16,44 persen merupakan penduduk usia 15–24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.10
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur di Kota Tarakan, 2020

Uraian	Kelompok Umur			Total
	15 – 24	25 – 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penduduk Usia Kerja	51 192	117 097	27 154	195 443
Bekerja	19 857	87 876	13 071	120 804
Persentase Bekerja	38,79	75,05	48,14	61,81

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Penduduk usia 25–54 tahun di Kota Tarakan yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 75,05 persen (Tabel 2.10). Sedangkan sisanya sebesar 24,95 persen termasuk sebagai kategori pengangguran dan bukan angkatan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa persentase penganggur yang berusia 25–54 tahun paling sedikit dibanding kelompok umur lainnya. Rendahnya persentase kelompok umur

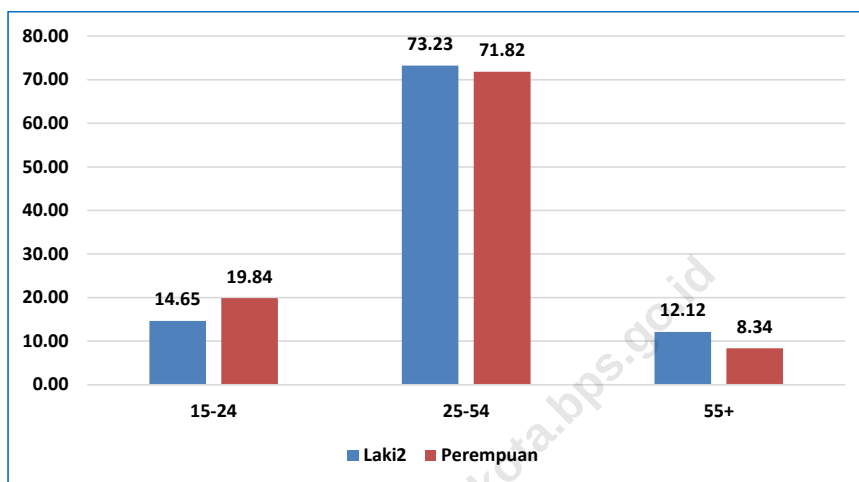
25–54 tahun yang menganggur, dimungkinkan karena pada usia tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan yang mapan. Namun, pekerjaan apapun bisa saja mereka geluti termasuk jenis pekerjaan kasar, sebab pada umur itu kebanyakan sudah berkeluarga dan mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menghidupi keluarganya.

Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.10 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15–24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain membantu pekerjaan/usaha orang tua atau yang disebut sebagai pekerja keluarga, adanya kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja. Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2020 menunjukkan sekitar 48,14 persen dari total penduduk usia kerja kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25–54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki yang bekerja relatif lebih tinggi bila dibandingkan penduduk perempuan, yakni 73,23 persen berbanding 71,82 persen. Hal yang sebaliknya terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun, dimana proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada usia 15-24 tahun lebih rendah dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yaitu masing-masing sebesar 14,65 persen dan 19,84 persen (Gambar 2.10 dan Tabel 2.11).

Gambar 2.10

**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020**



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Tabel 2.11

**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja
Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Tarakan, 2020**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	14,65	19,84	16,44
25 – 54	73,23	71,82	72,74
55+	12,12	8,34	10,82
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Apabila ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25–54 tahun untuk daerah perkotaan lebih rendah dibandingkan dengan daerah perdesaan, yakni 72,64 persen berbanding 87,64 persen (Tabel 2.12). Salah satu penyebab proporsi penduduk yang bekerja pada usia 25-54 di daerah perdesaan lebih tinggi karena faktor pendidikan yang lebih tinggi sehingga menginginkan bekerja di sektor formal, sedangkan di daerah perdesaan cenderung lebih banyak lapangan pekerjaan informal.

Tabel 2.12
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kota Tarakan, 2020

Kelompok Umur	Klasifikasi		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	16,50	6,98	16,44
25 – 54	72,64	87,64	72,74
55+	10,86	5,39	10,82
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2020, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin, tercatat sebesar 72,77 persen, 21,46 persen berstatus belum kawin dan 5,78 persen berstatus cerai hidup/mati. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin, persentase

terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki-laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing-masing sebesar 74,11 persen dan 69,83 persen.

Tabel 2.13
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja
Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	25,30	25,90	25,51
Kawin	70,85	62,52	67,99
Cerai Hidup	2,90	6,33	4,08
Cerai Mati	0,95	5,24	2,43
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai hidup dan cerai mati, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai hidup dan cerai mati. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai hidup dan cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah.

2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan

Human capital sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Menurut hasil penelitian Sugiharso dan Suahasil (2004) menunjukkan bahwa dampak pendidikan meningkatkan penghasilan dan pekerja *overeducated* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan pekerja meskipun telah dikontrol oleh usia, jenis kelamin, jam kerja serta karakteristik individu lainnya.

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Kota Tarakan mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan SMA/K/Sederajat, tercatat 42,96 persen. Pendidikan Diploma/Perguruan Tinggi masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 15,22 persen (Tabel 2.14).

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	27,50	23,70	26,20
SMP Sederajat	16,04	14,81	15,62
SMA/K/Sederajat	44,50	40,03	42,96
Diploma/Perguruan Tinggi	11,95	21,46	15,22
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja yang mempunyai tingkat pendidikan perguruan tinggi (Diploma/Perguruan Tinggi) yang lebih tinggi dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang berpendidikan Diploma/Perguruan Tinggi yang mencapai 21,46 persen, sedangkan pada laki-laki sekitar 11,95 persen.

Tabel 2.15

**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Kota Tarakan, 2020**

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	26,11	39,66	26,20
SMP Sederajat	15,52	29,13	15,62
SMA/K/Sederajat	43,08	26,32	42,96
Diploma/Perguruan Tinggi	15,29	4,90	15,22
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Dari Tabel 2.15, diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah perdesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 39,66 persen, sedangkan di daerah perkotaan sekitar 26,11 persen. Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah perdesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Selain itu

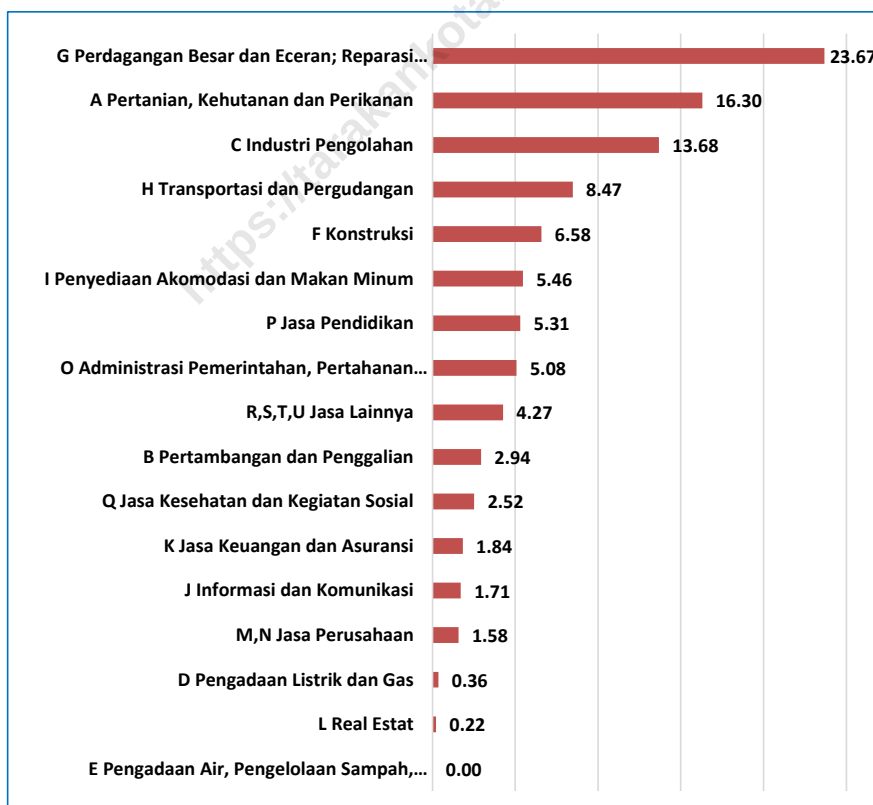
kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan mereka yang berada di perkotaan lebih baik jika dibandingkan dengan di perdesaan.

2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Usaha

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama biasanya dipakai sebagai salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja, di samping itu juga digunakan untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah.

Gambar 2.11

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Tarakan, 2020

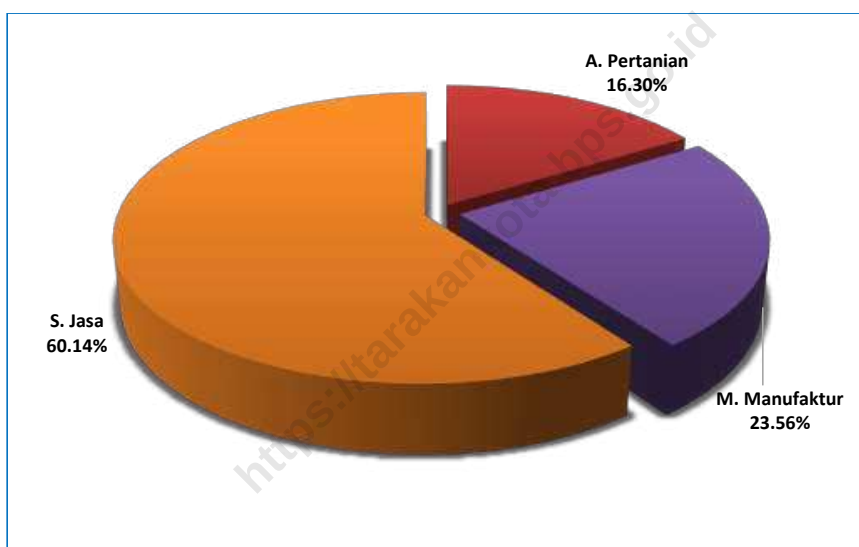


Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Gambar 2.11 menggambarkan bahwa lapangan usaha perdagangan besar dan eceran merupakan sektor yang paling besar dalam menyerap tenaga kerja di Kota Tarakan. Pada periode Agustus 2020, penyerapan sektor ini mencapai sekitar 23,67 persen kemudian disusul oleh sektor pertanian sekitar 16,30 persen dan sektor industri pengolahan sekitar 13,68 persen.

Gambar 2.12

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kategori Tiga Sektor Besar di Kota Tarakan, 2020



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) , 2020

Lapangan pekerjaan utama (sektor) dapat dikelompokkan dalam tiga sektor besar, yaitu sektor A (*agriculture*), merupakan pertanian; kemudian sektor M (*manufacture*), meliputi sektor-sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, dan konstruksi; serta sektor S (*service*) yang terdiri atas sektor-sektor di luar sektor A dan M. Sektor pertanian di Kota Tarakan mempunyai daya serap sangat rendah yaitu 16,30 persen (Gambar 2.12). Sektor dengan daya

serap paling tinggi merupakan sektor jasa yakni sebesar 60,14 persen (Gambar 2.11). Hal ini disebabkan sebagian besar wilayah di Kota Tarakan merupakan daerah perkotaan yang memiliki sarana dan prasarana (infrastruktur) yang lebih memadai dan di antaranya sebagai basis perdagangan dan industri yang potensial, sehingga sebagian besar penduduknya bekerja bukan di sektor pertanian, melainkan lebih banyak yang bekerja pada sektor industri dan jasa.

Penyerapan tenaga kerja menurut sektoral kadang kala menggambarkan kinerja sektor secara ekonomis yang diukur dari penciptaan nilai tambah bruto (PDRB) oleh tenaga kerja yang terserap pada masing-masing sektor. Sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak tentu saja akan dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Tetapi di sisi lain juga terjadi fenomena bahwa sektor yang lebih bersifat tradisional dan konvensional akan lebih ramah terhadap penyerapan tenaga kerja dibandingkan sektor yang dikelola secara lebih modern.

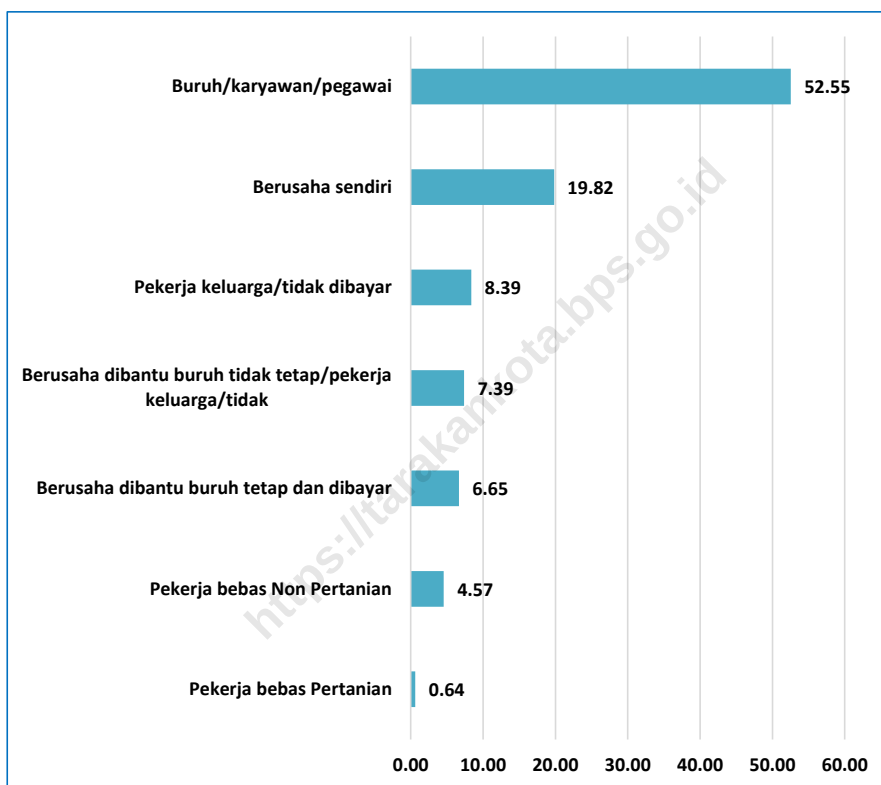
2.4.5 Pekerja Menurut Status Pekerjaan

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedudukan pekerja adalah status pekerjaan bagi penduduk yang bekerja. Status pekerjaan bagi buruh/karyawan/pegawai merupakan bagian terbesar dari status pekerjaan penduduk di Kota Tarakan pada periode Agustus 2020 sebesar 52,55 persen dari total pekerja (Gambar 2.13). Selain sebagai buruh/karyawan/pegawai, bagian yang besar lainnya adalah berstatus berusaha sendiri yang mencapai 19,82 persen, berstatus pekerja keluarga/tak dibayar sebesar 8,39 persen, berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar sebesar 7,39 persen.

Persentase pekerja yang berstatus buruh/pegawai/karyawan mendominasi baik untuk laki-laki maupun perempuan pada tahun 2020. Kondisi pada tahun 2020, baik laki-laki maupun perempuan cenderung bekerja sebagai

buruh/karyawan, masing-masing sebesar 52,23 persen dan 52,71 persen (Gambar 2.13).

Gambar 2.13
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Tarakan, 2020



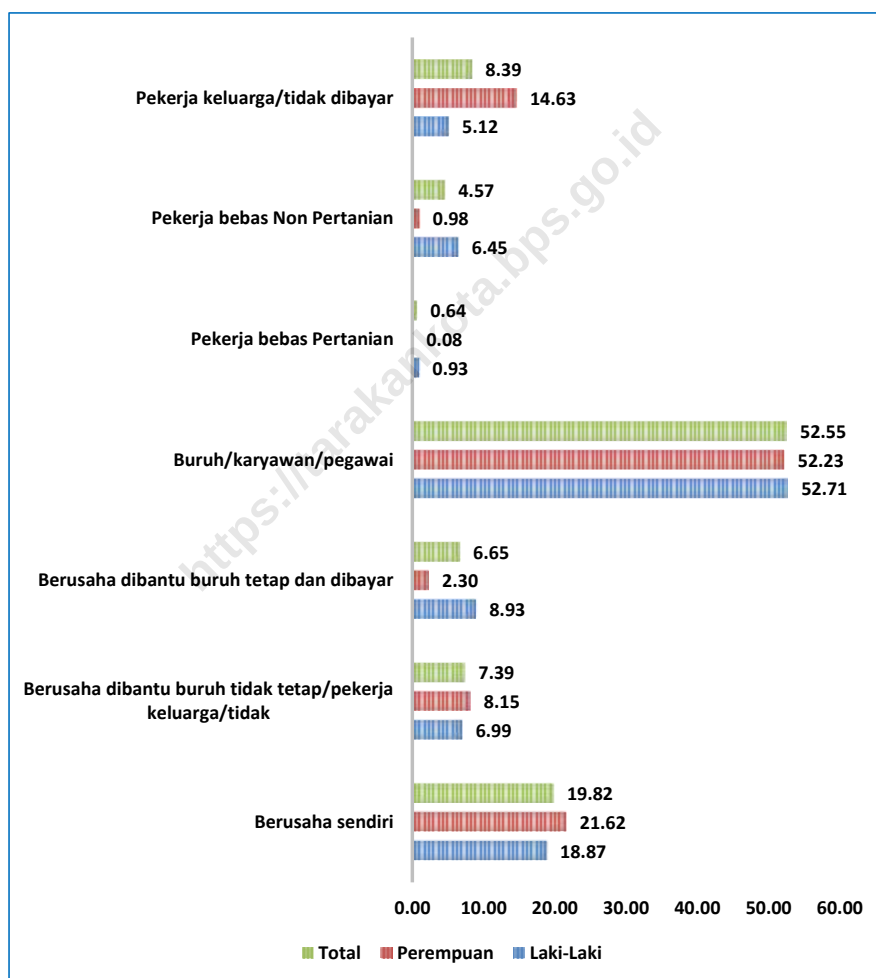
Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

Status pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah berusaha sendiri, berdasarkan jenis kelamin proporsi untuk perempuan cenderung lebih tinggi yaitu sekitar 21,62 persen dibandingkan dengan laki-laki dengan status pekerjaan yang sama yaitu sekitar 18,87 persen (Gambar 2.14). Untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 14,63 persen dan untuk laki-laki

sekitar 5,12 persen. Status pekerja keluarga/tidak dibayar kemungkinan besar tidak memiliki kondisi pekerjaan yang layak, jaminan sosial yang memadai atau mempunyai suara dalam serikat pekerja.

Gambar 2.14

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tarakan, 2020



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

2.4.6 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Salah satu indikator produktivitas tenaga kerja disamping dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan juga dapat dilihat dari lamanya penduduk untuk bekerja. Produktivitas dianggap membaik jika tenaga kerja bekerja semakin lama dalam seminggu, karena dengan bekerja semakin lama akan menghasilkan *output* yang lebih besar dengan asumsi faktor-faktor lain bersifat tetap.

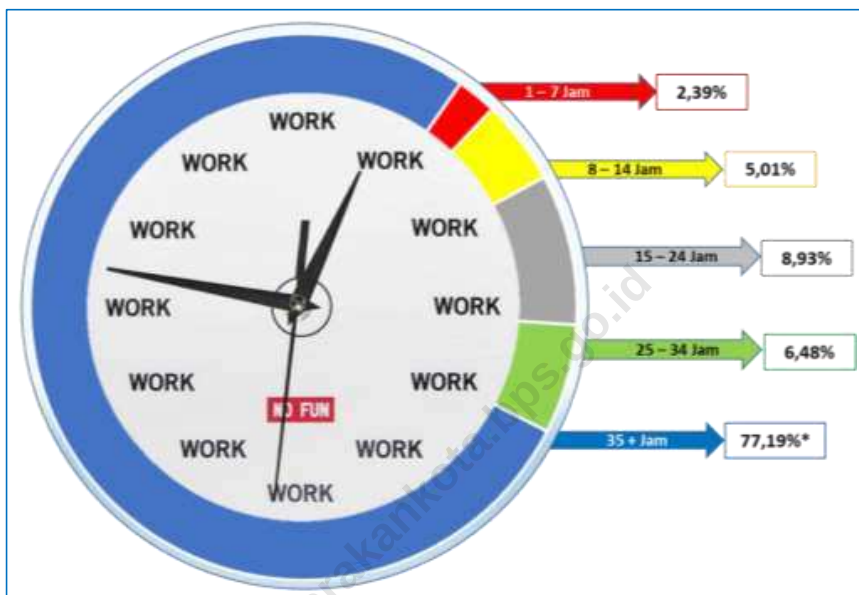
Secara garis besar pekerja dibedakan menjadi dua, yaitu pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Pekerja penuh adalah pekerja yang bekerja dengan jumlah jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih selama seminggu. Termasuk pekerja penuh adalah pekerja yang sementara tidak bekerja selama seminggu karena sesuatu hal (cuti, libur, sakit, dll) atau jumlah jam kerja nol. Adapun pekerja tidak penuh adalah pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

Batasan jam kerja yang biasanya dipakai sebagai jumlah jam kerja normal selama satu minggu adalah 35 jam. Apabila jumlah jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu dianggap pekerja mempunyai produktivitas rendah.

Bukan hal yang asing apabila terdapat penduduk yang memiliki lebih dari satu pekerjaan. Hal ini salah satunya dikarenakan jumlah jam kerja di pekerjaan utama kurang dari jumlah jam kerja normal sehingga angkatan kerja mencari pekerjaan tambahan untuk menambah pendapatan. Jika dilihat dari total jam kerja penduduk di seluruh pekerjaan yang dimiliki selama seminggu terakhir, pada periode Agustus 2020, dari sekitar 120.804 pekerja yang ada di Kota Tarakan terdapat sekitar 27.560 pekerja atau 22,81 persen bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam (pekerja tidak penuh) dan sekitar 93.244 pekerja atau sekitar 70,19 persen bekerja dengan jam kerja 35 jam atau lebih (pekerja penuh), termasuk di dalamnya pekerja yang sementara tidak bekerja (cuti, sakit, ijin, menunggu panen, dan sebagainya).

Gambar 2.15

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Kota Tarakan, 2020



Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2020

*)Termasuk sementara tidak bekerja



BAB III PENUTUP

BAB III PENUTUP

Dari hasil Sakernas Agustus 2020, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Tarakan tahun 2020 sebagai berikut:

1. Dari 20 kelurahan di wilayah Kota Tarakan, 3 (tiga) kelurahan berstatus pedesaan, yaitu Kelurahan Mamburungan, Mamburungan Timur dan Pantai Amal, dan 17 kelurahan lainnya berstatus perkotaan.
2. Jumlah penduduk usia kerja di Kota Tarakan tercatat sebanyak 195.443 orang yang terdiri dari sekitar 65,65 persen merupakan kelompok angkatan kerja, sedangkan selebihnya yaitu 34,35 persen termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
3. Di daerah perkotaan terdapat sekitar 99,17 persen dari total penduduk usia kerja sedangkan di daerah perdesaan hanya tercatat sekitar 0,83 persen.
4. TPAK di Kota Tarakan tercatat 65,65 persen, dimana TPAK laki-laki sebesar 82,61 persen dan TPAK perempuan sebesar 47,01 persen.
5. TPAK perempuan pada tahun 2020 mengalami kenaikan cukup tinggi dibandingkan tahun 2019. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang melumpuhkan ekonomi di tahun 2020. Dimana saat banyaknya pengurangan tenaga kerja yang didominasi laki-laki diberbagai sektor, banyak perempuan berperan lebih aktif membantu ekonomi keluarganya.
6. TPT di Kota Tarakan tercatat 5,86 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 5,87 persen dan TPT perdesaan sebesar 4,44 persen.
7. TPT pada kelompok perempuan tahun 2020 menurun sangat signifikan dibandingkan tahun 2019. Berbanding terbalik dengan terjadinya peningkatan TPT pada kelompok laki-laki di tahun 2020. Hal ini semakin menguatkan bahwa, masyarakat Kota Tarakan dapat bertahan dimasa pandemi covid-19,

karena peran perempuan yang turut aktif bekerja membantu ekonomi keluarga sangat tinggi.

8. Dari 7.514 orang pengangguran yang ada di Kota Tarakan, 1.647 orang menganggur karena dampak dari covid-19. Atau sekitar 21,92 persen pengangguran di Kota Tarakan diakibatkan karena covid-19.
9. Sebanyak 24.804 orang pekerja di Kota Tarakan mengalami pengurangan jam kerja dikarenakan covid-19.
10. Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran merupakan sektor yang paling besar dalam menyerap tenaga kerja di Kota Tarakan. Penyerapan sektor ini mencapai sekitar 23,67 persen kemudian disusul oleh sektor pertanian sekitar 16,30 persen dan sektor industri pengolahan sekitar 13,68 persen.

<https://tarakankota.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA

BPS Kota Tarakan. (2020). *Keadaan Angkatan Kerja Kota Tarakan 2019*. Tarakan:
BPS Kota Tarakan.

BPS Provinsi Kalimantan Utara. (2020). *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi
Kalimantan Utara 2019*. Tanjung Selor: BPS Provinsi Kalimantan Utara.

<https://tarakankota.bps.go.id>



nkota.bps.go.id

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Jumlah dan Distribusi Penduduk 15 Tahun ke Atas
menurut Kegiatan Utama
Tahun 2018 – 2020**

			Laki-laki
Uraian Kegiatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Angkatan Kerja	73 677	82 747	84 559
	75,10	82,59	82,61
- Bekerja	68 902	79 480	79 282
	93,52	96,05	93,76
- Pengangguran	4 775	3 267	5 277
	6,48	3,95	6,24
B. Bukan Angkatan Kerja	24 429	17 441	17 798
	24,90	17,41	17,39
- Sekolah	12 562	10 192	8 575
	51,42	58,44	48,18
- Mengurus Rumahtangga	4 980	2 633	3 990
	20,39	15,10	22,42
- Lainnya	6 887	4 616	5 233
	28,19	26,47	29,40
Penduduk 15 Tahun ke Atas	98 106	100 188	102 357

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 2. Jumlah dan Distribusi Penduduk 15 Tahun ke Atas
menurut Kegiatan Utama
Tahun 2018 – 2020**

			Perempuan
Uraian Kegiatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Angkatan Kerja	38 961	38 332	43 759
	43,93	42,18	47,01
- Bekerja	37 105	35 185	41 522
	95,24	91,79	94,89
- Pengangguran	1 856	3 147	2 237
	4,76	8,21	5,11
B. Bukan Angkatan Kerja	49 727	52 549	49 327
	56,07	57,82	52,99
- Sekolah	11 117	11 145	10 995
	22,36	21,21	22,29
- Mengurus Rumahtangga	36 532	39 401	37 254
	73,47	74,98	75,52
- Lainnya	2 078	2 003	1 078
	4,18	3,81	2,19
Penduduk 15 Tahun ke Atas	88 688	90 881	93 086

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 3. Jumlah dan Distribusi Penduduk 15 Tahun ke Atas
menurut Kegiatan Utama
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Uraian Kegiatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Angkatan Kerja	112 638	121 079	128 318
	60,30	63,37	65,65
- Bekerja	106 007	114 665	120 804
	94,11	94,70	94,14
- Pengangguran	6 631	6 414	7 514
	5,89	5,30	5,86
B. Bukan Angkatan Kerja	74 156	69 990	67 125
	39,70	36,63	34,35
- Sekolah	23 679	21 337	19 570
	31,93	30,49	29,15
- Mengurus Rumahtangga	41 512	42 034	41 244
	55,98	60,06	61,44
- Lainnya	8 965	6 619	6 311
	12,09	9,46	9,40
Penduduk 15 Tahun ke Atas	186 794	191 069	195 443

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 4. Jumlah dan Distribusi Penduduk 15 Tahun ke Atas
menurut Kegiatan Utama
Tahun 2018 – 2020**

			Perkotaan
Uraian Kegiatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Angkatan Kerja	110 125	119 050	127 463
	60,12	63,17	65,76
- Bekerja	103 542	112 752	119 987
	94,02	94,71	94,13
- Pengangguran	6 583	6 298	7 476
	5,98	5,29	5,87
B. Bukan Angkatan Kerja	73 047	69 415	66 356
	39,88	36,83	34,24
- Sekolah	23 228	21 173	19 355
	31,80	30,50	29,17
- Mengurus Rumahtangga	41 016	41 779	40 809
	56,15	60,19	61,50
- Lainnya	8 803	6 463	6 192
	12,05	9,31	9,33
Penduduk 15 Tahun ke Atas	183 172	188 465	193 819

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 5. Jumlah dan Distribusi Penduduk 15 Tahun ke Atas
menurut Kegiatan Utama
Tahun 2018 – 2020**

			Perdesaan
Uraian Kegiatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Angkatan Kerja	2 513	2 029	855
	69,38	77,92	52,65
- Bekerja	2 465	1 913	817
	98,09	94,28	95,56
- Pengangguran	48	116	38
	1,91	5,72	4,44
B. Bukan Angkatan Kerja	1 109	575	769
	30,62	22,08	47,35
- Sekolah	451	164	215
	40,67	28,52	27,96
- Mengurus Rumahtangga	496	255	435
	44,72	44,35	56,57
- Lainnya	162	156	119
	14,61	27,13	15,47
Penduduk 15 Tahun ke Atas	3 622	2 604	1 624

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 6. Jumlah dan Distribusi Penduduk 15 Tahun ke Atas
menurut Kegiatan Utama
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Uraian Kegiatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Angkatan Kerja	112 638	121 079	128 318
	60,30	63,37	65,65
- Bekerja	106 007	114 665	120 804
	94,11	94,70	94,14
- Pengangguran	6 631	6 414	7 514
	5,89	5,30	5,86
B. Bukan Angkatan Kerja	74 156	69 990	67 125
	39,70	36,63	34,35
- Sekolah	23 679	21 337	19 570
	31,93	30,49	29,15
- Mengurus Rumahtangga	41 512	42 034	41 244
	55,98	60,06	61,44
- Lainnya	8 965	6 619	6 311
	12,09	9,46	9,40
Penduduk 15 Tahun ke Atas	186 794	191 069	195 443

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 7. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	11 623	11 630	11 740
20 - 24	13 162	13 187	13 265
25 - 29	12 025	12 413	12 517
30 - 34	10 485	10 613	10 975
35 - 39	9 616	9 804	9 987
40 - 44	9 424	9 670	10 001
45 - 49	9 441	9 814	10 047
50 - 54	7 888	8 270	8 598
55 - 59	5 737	6 086	6 479
60 +	8 705	8 701	8 748
Jumlah	98 106	100 188	102 357

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 8. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perempuan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	11 915	12 099	12 246
20 - 24	13 342	13 648	13 941
25 - 29	11 619	11 919	12 158
30 - 34	10 140	10 487	10 784
35 - 39	8 918	9 071	9 425
40 - 44	7 747	8 039	8 311
45 - 49	7 582	7 667	7 827
50 - 54	6 111	6 340	6 467
55 - 59	4 098	4 334	4 590
60 +	7 216	7 277	7 337
Jumlah	88 688	90 881	93 086

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 9. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	23 538	23 729	23 986
20 - 24	26 504	26 835	27 206
25 - 29	23 644	24 332	24 675
30 - 34	20 625	21 100	21 759
35 - 39	18 534	18 875	19 412
40 - 44	17 171	17 709	18 312
45 - 49	17 023	17 481	17 874
50 - 54	13 999	14 610	15 065
55 - 59	9 835	10 420	11 069
60 +	15 921	15 978	16 085
Jumlah	186 794	191 069	195 443

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 10. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Kelompok Umur	Perkotaan		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	23 110	23 473	23 761
20 - 24	26 037	26 514	27 009
25 - 29	23 228	23 879	24 454
30 - 34	20 218	20 892	21 611
35 - 39	18 114	18 620	19 253
40 - 44	16 844	17 546	18 127
45 - 49	16 654	17 077	17 701
50 - 54	13 728	14 413	14 910
55 - 59	9 633	10 302	11 032
60 +	15 606	15 749	15 961
Jumlah	183 172	188 465	193 819

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 11. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Kelompok Umur	Perdesaan		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	428	56	225
20 - 24	467	321	197
25 - 29	416	453	221
30 - 34	407	208	148
35 - 39	420	255	159
40 - 44	327	163	185
45 - 49	369	404	173
50 - 54	271	197	155
55 - 59	202	118	37
60 +	315	229	124
Jumlah	3 622	2 604	1 624

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 12. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	23 538	23 729	23 986
20 - 24	26 504	26 835	27 206
25 - 29	23 644	24 332	24 675
30 - 34	20 625	21 100	21759
35 - 39	18 534	18 875	19 412
40 - 44	17 171	17 709	18 312
45 - 49	17 023	17 481	17 874
50 - 54	13 999	14 610	15 065
55 - 59	9 835	10 420	11 069
60 +	15 921	15 978	16 085
Jumlah	186 794	191 069	195 443

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 13. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2 250	2 484	4 081
20 - 24	8 741	10 787	9 506
25 - 29	11 450	11 677	12 017
30 - 34	9 591	10 034	10 373
35 - 39	9 602	9 715	9 827
40 - 44	9 085	9 545	9 935
45 - 49	8 144	9 606	9 843
50 - 54	7 017	7 968	8 582
55 - 59	3 994	5 390	5 689
60 +	3 803	5 541	4 706
Jumlah	73 677	82 747	84 559

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 14. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perempuan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2 827	1 715	2 966
20 - 24	5 692	6 788	6 698
25 - 29	6 322	5 816	5 618
30 - 34	6 615	4 264	4 796
35 - 39	4 289	4 129	5 702
40 - 44	4 417	4 726	5 960
45 - 49	4 069	4 406	5 100
50 - 54	2 421	3 328	3 456
55 - 59	1 780	2 211	2 290
60 +	529	949	1 173
Jumlah	38 961	82 747	43 759

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 15. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	5 077	4 199	7 047
20 - 24	14 433	17 575	16 204
25 - 29	17 772	17 493	17 635
30 - 34	16 206	14 298	15 169
35 - 39	13 891	13 844	15 529
40 - 44	13 502	14 271	15 895
45 - 49	12 213	14 012	14 943
50 - 54	9 438	11 296	12 038
55 - 59	5 774	7 601	7 979
60 +	4 332	6 490	5 879
Jumlah	112 638	121 079	128 318

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 16. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Kelompok Umur	Perkotaan		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	4 994	4 120	7 035
20 - 24	14 219	17 340	16 121
25 - 29	17 440	17 062	17 500
30 - 34	15 850	14 110	15 114
35 - 39	13 580	13 613	15 420
40 - 44	13 197	14 160	15 744
45 - 49	11 916	13 677	14 805
50 - 54	9 213	11 110	11 910
55 - 59	5 595	7 488	7 962
60 +	4 121	6 370	5 852
Jumlah	110 125	119 050	127 463

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 17. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Kelompok Umur	Perdesaan		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	83	79	12
20 - 24	214	235	83
25 - 29	332	431	135
30 - 34	356	188	55
35 - 39	311	231	109
40 - 44	305	111	151
45 - 49	297	335	138
50 - 54	225	186	128
55 - 59	179	113	17
60 +	211	120	27
Jumlah	2 513	2 029	855

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 18. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	5 077	4 199	7 047
20 - 24	14 433	17 575	16 204
25 - 29	17 772	17 493	17 635
30 - 34	16 206	14 298	15 169
35 - 39	13 891	13 844	15 529
40 - 44	13 502	14 271	15 895
45 - 49	12 213	14 012	14 943
50 - 54	9 438	11 296	12 038
55 - 59	5 774	7 601	7 979
60 +	4 332	6 490	5 879
Jumlah	112 638	121 079	128 318

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 19. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2 250	1 825	3 559
20 - 24	7 831	8 868	8 059
25 - 29	9 856	11 302	11 173
30 - 34	8 760	10 034	9 562
35 - 39	9 052	9 715	9 736
40 - 44	8 763	9 545	9 745
45 - 49	8 144	9 606	9 669
50 - 54	7 017	7 783	8 171
55 - 59	3 426	5 390	5 347
60 +	3 803	5 412	4 261
Jumlah	68 902	79 480	79 282

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 20. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perempuan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2 827	1 275	2 725
20 - 24	5 064	5 136	5 514
25 - 29	6 322	5 322	5 210
30 - 34	5 912	3 940	4 727
35 - 39	4 289	3 892	5 463
40 - 44	4 188	4 726	5 864
45 - 49	4 069	4 406	5 100
50 - 54	2 125	3 328	3 456
55 - 59	1 780	2 211	2 290
60 +	529	949	1 173
Jumlah	37 105	35 185	41 522

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 21. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	5 077	3 100	6 284
20 - 24	12 895	14 004	13 573
25 - 29	16 178	16 624	16 383
30 - 34	14 672	13 974	14 289
35 - 39	13 341	13 607	15 199
40 - 44	12 951	14 271	15 609
45 - 49	12 213	14 012	14 769
50 - 54	9 142	11 111	11 627
55 - 59	5 206	7 601	7 637
60 +	4 332	6 361	5 434
Jumlah	106 007	114 665	120 804

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 22. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Kelompok Umur	Perkotaan		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	4 994	3 027	6 272
20 - 24	12 695	13 874	13 528
25 - 29	15 880	16 198	16 248
30 - 34	14 316	13 786	14 234
35 - 39	13 030	13 376	15 090
40 - 44	12 646	14 160	15 458
45 - 49	11 916	13 677	14 631
50 - 54	8 917	10 925	11 499
55 - 59	5 027	7 488	7 620
60 +	4 121	6 241	5 407
Jumlah	103 542	112 752	119 987

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 23. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Kelompok Umur	Perdesaan		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	83	73	12
20 - 24	200	130	45
25 - 29	298	426	135
30 - 34	356	188	55
35 - 39	311	231	109
40 - 44	305	111	151
45 - 49	297	335	138
50 - 54	225	186	128
55 - 59	179	113	17
60 +	211	120	27
Jumlah	2 465	1 913	817

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 24. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	5 077	3 100	6 284
20 - 24	12 895	14 004	13 573
25 - 29	16 178	16 624	16 383
30 - 34	14 672	13 974	14 289
35 - 39	13 341	13 607	15 199
40 - 44	12 951	14 271	15 609
45 - 49	12 213	14 012	14 769
50 - 54	9 142	11 111	11 627
55 - 59	5 206	7 601	7 637
60 +	4 332	6 361	5 434
Jumlah	106 007	114 665	120 804

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 25. Jumlah Pengangguran menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	-	659	522
20 - 24	910	1 919	1 447
25 - 29	1 594	375	844
30 - 34	831	-	811
35 - 39	550	-	91
40 - 44	322	-	190
45 - 49	-	-	174
50 - 54	-	185	411
55 - 59	568	-	342
60 +	-	129	445
Jumlah	4 775	3 267	5 277

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 26. Jumlah Pengangguran menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perempuan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	-	440	241
20 - 24	628	1 652	1 184
25 - 29	-	494	408
30 - 34	703	324	69
35 - 39	-	237	239
40 - 44	229	-	96
45 - 49	-	-	-
50 - 54	296	-	-
55 - 59	-	-	-
60 +	-	-	-
Jumlah	1 856	3 147	2 237

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 27. Jumlah Pengangguran menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	-	1 099	763
20 - 24	1 538	3 571	2 631
25 - 29	1 594	869	1 252
30 - 34	1 534	324	880
35 - 39	550	237	330
40 - 44	551	-	286
45 - 49	-	-	174
50 - 54	296	185	411
55 - 59	568	-	342
60 +	-	129	445
Jumlah	6 631	6 414	7 514

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 28. Jumlah Pengangguran menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Kelompok Umur	Perkotaan		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	-	1 093	763
20 - 24	1 524	3 466	2 593
25 - 29	1 560	864	1 252
30 - 34	1 534	324	880
35 - 39	550	237	330
40 - 44	551	-	286
45 - 49	-	-	174
50 - 54	296	185	411
55 - 59	568	-	342
60 +	-	129	445
Jumlah	6 583	6 298	7 476

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 29. Jumlah Pengangguran menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perdesaan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	-	6	-
20 - 24	14	105	38
25 - 29	34	5	-
30 - 34	-	-	-
35 - 39	-	-	-
40 - 44	-	-	-
45 - 49	-	-	-
50 - 54	-	-	-
55 - 59	-	-	-
60 +	-	-	-
Jumlah	48	116	38

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 30. Jumlah Pengangguran menurut Kelompok Umur
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Kelompok Umur	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	-	1 099	763
20 - 24	1 538	3 571	2 631
25 - 29	1 594	869	1 252
30 - 34	1 534	324	880
35 - 39	550	237	330
40 - 44	551	-	286
45 - 49	-	-	174
50 - 54	296	185	411
55 - 59	568	-	342
60 +	-	129	445
Jumlah	6 631	6 414	7 514

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

**Lampiran 31. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	23 199 23,65	29 389 29,33	27 011 26,39
2. SMP	19 317 19,69	21 675 21,63	20 787 20,31
3. SMA/SMK	44 792 45,66	39 348 39,27	43 285 42,29
5. Diploma I/II/III	3 677 3,75	2 388 2,38	2 219 2,17
6. Universitas	7 121 7,26	7 388 7,37	9 055 8,85
Jumlah	98 106 100,00	100 188 100,00	102 357 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 32. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perempuan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	26 272 29,62	24 482 26,94	26 464 28,43
2. SMP	17 871 20,15	24 127 26,55	20 169 21,67
3. SMA/SMK	34 454 38,85	30 723 33,81	34 992 37,59
5. Diploma I/II/III	3 920 4,42	2 678 2,95	2 852 3,06
6. Universitas	6 171 6,96	8 871 9,76	8 609 9,25
Jumlah	88 688 100,00	90 881 100,00	93 086 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 33. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	49 471 26,48	53 871 28,19	53 475 27,36
2. SMP	37 188 19,91	45 802 23,97	40 956 20,96
3. SMA/SMK	79 246 42,42	70 071 36,67	78 277 40,05
5. Diploma I/II/III	7 597 4,07	5 066 2,65	5 071 2,59
6. Universitas	13 292 7,12	16 259 8,51	17 664 9,04
Jumlah	186 794 100,00	191 069 100,00	195 443 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 34. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

			Perkotaan
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	48 069 26,24	52 782 28,01	52 898 27,29
2. SMP	36 553 19,96	45 239 24,00	40 565 20,93
3. SMA/SMK	77 972 42,57	69 218 36,73	77 720 40,10
5. Diploma I/II/III	7 526 4,11	5 061 2,69	5 050 2,61
6. Universitas	13 052 7,13	16 165 8,58	17 586 9,07
Jumlah	183 172 100,00	188 465 100,00	193 819 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 35. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perdesaan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	1 402 38,71	1 089 41,82	577 35,53
2. SMP	635 17,53	563 21,62	391 24,08
3. SMA/SMK	1 274 35,17	853 32,76	557 34,30
5. Diploma I/II/III	71 1,96	5 0,19	21 1,29
6. Universitas	240 6,63	94 3,61	78 4,80
Jumlah	3 622 100,00	2 604 100,00	1 624 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 36. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	49 471 26,48	53 871 28,19	53 475 27,36
2. SMP	37 188 19,91	45 802 23,97	40 956 20,96
3. SMA/SMK	79 246 42,42	70 071 36,67	78 277 40,05
5. Diploma I/II/III	7 597 4,07	5 066 2,65	5 071 2,59
6. Universitas	13 292 7,12	16 259 8,51	17 664 9,04
Jumlah	186 794 100,00	191 069 100,00	195 443 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 37. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	15 732 21,35	24 447 29,54	23 183 27,42
2. SMP	11 586 15,73	14 878 17,98	13 368 15,81
3. SMA/SMK	36 391 49,39	34 481 41,67	37 409 44,24
5. Diploma I/II/III	2 847 3,86	2 262 2,73	2 015 2,38
6. Universitas	7 121 9,67	6 679 8,07	8 584 10,15
Jumlah	73 677 100,00	82 747 100,00	84 559 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 38. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perempuan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	9 441 24,23	7 443 19,42	9 842 22,49
2. SMP	5 065 13,00	6 549 17,08	6 344 14,50
3. SMA/SMK	16 145 41,44	15 192 39,63	18 302 41,82
5. Diploma I/II/III	2 922 7,50	1 999 5,21	2 249 5,14
6. Universitas	5 388 13,83	7 149 18,65	7 022 16,05
Jumlah	38 961 100,00	38 332 100,00	43 759 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 39. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	25 173 22,35	31 890 26,34	33 025 25,74
2. SMP	16 651 14,78	21 427 17,70	19 712 15,36
3. SMA/SMK	52 536 46,64	49 673 41,03	55 711 43,42
5. Diploma I/II/III	5 769 5,12	4 261 3,52	4 264 3,32
6. Universitas	12 509 11,11	13 828 11,42	15 606 12,16
Jumlah	112 638 100,00	121 079 100,00	128 318 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 40. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

			Perkotaan
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	24 164 21,94	31 017 26,05	32 701 25,66
2. SMP	16 242 14,75	21 033 17,67	19 474 15,28
3. SMA/SMK	51 686 46,93	49 003 41,16	55 472 43,52
5. Diploma I/II/III	5 756 5,23	4 256 3,57	4 264 3,35
6. Universitas	12 277 11,15	13 741 11,54	15 552 12,20
Jumlah	110 125 100,00	119 050 100,00	127 463 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 41. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perdesaan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	1 009 40,15	873 43,03	324 37,89
2. SMP	409 16,28	394 19,42	238 27,84
3. SMA/SMK	850 33,82	670 33,02	239 27,95
5. Diploma I/II/III	13 0,52	5 0,25	- -
6. Universitas	232 9,23	87 4,29	54 6,32
Jumlah	2 513 100,00	2 029 100,00	855 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 42. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	25 173 22,35	31 890 26,34	33 025 25,74
2. SMP	16 651 14,78	21 427 17,70	19 712 15,36
3. SMA/SMK	52 536 46,64	49 673 41,03	55 711 43,42
5. Diploma I/II/III	5 769 5,12	4 261 3,52	4 264 3,32
6. Universitas	12 509 11,11	13 828 11,42	15 606 12,16
Jumlah	112 638 100,00	121 079 100,00	128 318 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 43. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	21 806 27,50	23 661 29,77	14 849 21,55
2. SMP	12 717 16,04	14 367 18,08	11 016 15,99
3. SMA/SMK	35 281 44,50	32 715 41,16	33 864 49,15
5. Diploma I/II/III	2 015 2,54	2 262 2,85	2 327 3,38
6. Universitas	7 463 9,41	6 475 8,15	6 846 9,94
Jumlah	79 282 100,00	79 480 100,00	68 902 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 44. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perempuan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	9 441 25,44	7 163 20,36	9 842 23,70
2. SMP	4 635 12,49	5 695 16,19	6 148 14,81
3. SMA/SMK	14 970 40,34	13 974 39,72	16 622 40,03
5. Diploma I/II/III	2 915 7,86	1 756 4,99	2 249 5,42
6. Universitas	5 144 13,86	6 597 18,75	6 661 16,04
Jumlah	37 105 100,00	35 185 100,00	41 522 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 45. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	24 290 22,91	30 824 26,88	31 648 26,20
2. SMP	15 651 14,76	20 062 17,50	18 865 15,62
3. SMA/SMK	48 834 46,07	46 689 40,72	51 903 42,96
5. Diploma I/II/III	5 242 4,94	4 018 3,50	4 264 3,53
6. Universitas	11 990 11,31	13 072 11,40	14 124 11,69
Jumlah	106 007 100,00	114 665 100,00	120 804 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 46. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

			Perkotaan
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	23 281 22,48	29 954 26,57	31 324 26,11
2. SMP	15 242 14,72	19 678 17,45	18 627 15,52
3. SMA/SMK	48 018 46,38	46 061 40,85	51 688 43,08
5. Diploma I/II/III	5 236 5,06	4 013 3,56	4 264 3,55
6. Universitas	11 765 11,36	13 046 11,57	14 084 11,74
Jumlah	103 542 100,00	112 752 100,00	119 987 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 47. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perdesaan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	1 009 40,93	870 45,48	324 39,66
2. SMP	409 16,59	384 20,07	238 29,13
3. SMA/SMK	816 33,10	628 32,83	215 26,32
5. Diploma I/II/III	6 0,24	5 0,26	- -
6. Universitas	225 9,13	26 1,36	40 4,90
Jumlah	2 465 100,00	1 913 100,00	817 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**ampiran 48. Jumlah Angkatan Kerja menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	24 290 22,91	30 824 26,88	31 648 26,20
2. SMP	15 651 14,76	20 062 17,50	18 865 15,62
3. SMA/SMK	48 834 46,07	46 689 40,72	51 903 42,96
5. Diploma I/II/III	5 242 4,94	4 018 3,50	4 264 3,53
6. Universitas	11 990 11,31	13 072 11,40	14 124 11,69
Jumlah	106 007 100,00	114 665 100,00	120 804 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 49. Jumlah Pengangguran menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	883 18,49	786 24,06	1 377 26,09
2. SMP	570 11,94	511 15,64	651 12,34
3. SMA/SMK	2 527 52,92	1 766 54,06	2 128 40,33
5. Diploma I/II/III	520 10,89	- -	- -
6. Universitas	275 5,76	204 6,24	1 121 21,24
Jumlah	4 775 100,00	3 267 100,00	5 277 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 50. Jumlah Pengangguran menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perempuan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	-	280	-
	-	8,90	-
2. SMP	430	854	196
	23,17	27,14	8,76
3. SMA/SMK	1 175	1 218	1 680
	63,31	38,70	75,10
5. Diploma I/II/III	7	243	-
	0,38	7,72	-
6. Universitas	244	552	361
	13,15	17,54	16,14
Jumlah	1 856	3 147	2 237
	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 51. Jumlah Pengangguran menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	883 13,32	1 066 16,62	1 377 18,33
2. SMP	1 000 15,08	1 365 21,28	847 11,27
3. SMA/SMK	3 702 55,83	2 984 46,52	3 808 50,68
5. Diploma I/II/III	527 7,95	243 3,79	- -
6. Universitas	519 7,83	756 11,79	1 482 19,72
Jumlah	6 631 100,00	6 414 100,00	7 514 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 52. Jumlah Pengangguran menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

			Perkotaan
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	883 13,41	1 063 16,88	1 377 18,42
2. SMP	1 000 15,19	1 355 21,51	847 11,33
3. SMA/SMK	3 668 55,72	2 942 46,71	3 784 50,62
5. Diploma I/II/III	520 7,90	243 3,86	- -
6. Universitas	512 7,78	695 11,04	1 468 19,64
Jumlah	6 583 100,00	6 298 100,00	7 476 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 53. Jumlah Pengangguran menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perdesaan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	-	3	-
	-	2,59	-
2. SMP	-	10	-
	-	8,62	-
3. SMA/SMK	34	42	24
	70,83	36,21	63,16
5. Diploma I/II/III	7	-	-
	14,58	-	-
6. Universitas	7	61	14
	14,58	52,59	36,84
Jumlah	48	116	38
	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 54. Jumlah Pengangguran menurut
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan			
Pendidikan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ≤ SD	883 13,32	1 066 16,62	1 377 18,33
2. SMP	1 000 15,08	1 365 21,28	847 11,27
3. SMA/SMK	3 702 55,83	2 984 46,52	3 808 50,68
5. Diploma I/II/III	527 7,95	243 3,79	- -
6. Universitas	519 7,83	756 11,79	1 482 19,72
Jumlah	6 631 100,00	6 414 100,00	7 514 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 55. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2018-2020**

Laki-laki

Lapangan Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8 121	18 437	17 387
	11,79	23,20	21,93
B Pertambangan dan Penggalan	2 923	2 503	3 268
	4,24	3,15	4,12
C Industri Pengolahan	10 940	10 205	9 709
	15,88	12,84	12,25
D Pengadaan Listrik dan Gas	1 072	669	430
	1,56	0,84	0,54
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	22	239	-
	0,03	0,30	-
F,L Konstruksi, Real Estat	6 378	6 507	7 968
	9,26	8,19	10,05
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	11 427	14 203	14 838
	16,58	17,87	18,72
H Transportasi dan Pergudangan	5 645	6 510	8 995
	8,19	8,19	11,35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 588	4 360	2 047
	6,66	5,49	2,58
J Informasi dan Komunikasi	813	1 307	1 608
	1,18	1,64	2,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5 540	2 201	1 893
	8,04	2,77	2,39
M,N Jasa Perusahaan	582	1 786	1 159
	0,84	2,25	1,46
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6 508	5 457	5 076
	9,45	6,87	6,40
P Jasa Pendidikan	1 373	2 292	1 755
	1,99	2,88	2,21
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 644	908	1 366
	2,39	1,14	1,72
R,S,T,U Jasa Lainnya	1 326	1 896	1 783
	1,92	2,39	2,25
Jumlah	68 902	79 480	79 282

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 56. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2018-2020**

Perempuan

Lapangan Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	583	489	2 302
	1,57	1,39	5,54
B Pertambangan dan Penggalan	-	57	283
	-	0,16	0,68
C Industri Pengolahan	8 700	7 279	6 821
	23,45	20,69	16,43
D Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-
	-	-	-
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-	-	-
	-	-	-
F,L Konstruksi, Real Estat	-	415	246
	-	1,18	0,59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	10 257	10 131	13 760
	27,64	28,79	33,14
H Transportasi dan Pergudangan	942	436	1 242
	2,54	1,24	2,99
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5 523	4 809	4 554
	14,88	13,67	10,97
J Informasi dan Komunikasi	440	-	463
	1,19	-	1,12
K Jasa Keuangan dan Asuransi	839	404	326
	2,26	1,15	0,79
M,N Jasa Perusahaan	349	760	747
	0,94	2,16	1,80
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 013	1 578	1 066
	5,43	4,48	2,57
P Jasa Pendidikan	4 300	4 827	4 656
	11,59	13,72	11,21
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 714	1 045	1 680
	4,62	2,97	4,05
R,S,T,U Jasa Lainnya	1 445	2 955	3 376
	3,89	8,40	8,13
Jumlah	37 105	35 185	41 522

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 57. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2018-2020**

Laki-laki+Perempuan

Lapangan Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8 704	18 926	19 689
	8,21	16,51	16,30
B Pertambangan dan Penggalan	2 923	2 560	3 551
	2,76	2,23	2,94
C Industri Pengolahan	19 640	17 484	16 530
	18,53	15,25	13,68
D Pengadaan Listrik dan Gas	1 072	669	430
	1,01	0,58	0,36
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	22	239	-
	0,02	0,21	-
F,L Konstruksi, Real Estat	6 378	6 922	8 214
	6,02	6,04	6,80
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	21 684	24 334	28 598
	20,46	21,22	23,67
H Transportasi dan Pergudangan	6 587	6 946	10 237
	6,21	6,06	8,47
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10 111	9 169	6 601
	9,54	8,00	5,46
J Informasi dan Komunikasi	1 253	1 307	2 071
	1,18	1,14	1,71
K Jasa Keuangan dan Asuransi	6 379	2 605	2 219
	6,02	2,27	1,84
M,N Jasa Perusahaan	931	2 546	1 906
	0,88	2,22	1,58
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8 521	7 035	6 142
	8,04	6,14	5,08
P Jasa Pendidikan	5 673	7 119	6 411
	5,35	6,21	5,31
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 358	1 953	3 046
	3,17	1,70	2,52
R,S,T,U Jasa Lainnya	2 771	4 851	5 159
	2,61	4,23	4,27
Jumlah	106 007	114 665	120 804

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 58. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2018-2020**

			Perkotaan
Lapangan Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7 785	17 348	19 064
	7,52	15,39	15,89
B Pertambangan dan Penggalan	2 892	2 560	3 551
	2,79	2,27	2,96
C Industri Pengolahan	19 262	17 434	16 520
	18,60	15,46	13,77
D Pengadaan Listrik dan Gas	1 072	669	430
	1,04	0,59	0,36
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-	239	-
	-	0,21	-
F,L Konstruksi, Real Estat	6 291	6 884	8 200
	6,08	6,11	6,83
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	21 399	24 298	28 572
	20,67	21,55	23,81
H Transportasi dan Pergudangan	6 450	6 946	10 237
	6,23	6,16	8,53
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10 019	9 169	6 594
	9,68	8,13	5,50
J Informasi dan Komunikasi	1 240	1 307	2 071
	1,20	1,16	1,73
K Jasa Keuangan dan Asuransi	6 330	2 605	2 219
	6,11	2,31	1,85
M,N Jasa Perusahaan	931	2 546	1 906
	0,90	2,26	1,59
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8 346	6 907	6 074
	8,06	6,13	5,06
P Jasa Pendidikan	5 465	7 078	6 365
	5,28	6,28	5,30
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 335	1 911	3 046
	3,22	1,69	2,54
R,S,T,U Jasa Lainnya	2 725	4 851	5 138
	2,63	4,30	4,28
Jumlah	103 542	112 752	119 987

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 59. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2018-2020**

Perdesaan

Lapangan Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	919	1 578	625
	37,28	82,49	76,50
B Pertambangan dan Penggalan	31	-	-
	1,26	-	-
C Industri Pengolahan	378	50	10
	15,33	2,61	1,22
D Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-
	-	-	-
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	22	-	-
	0,89	-	-
F,L Konstruksi, Real Estat	87	38	14
	3,53	1,99	1,71
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	285	36	26
	11,56	1,88	3,18
H Transportasi dan Pergudangan	137	-	-
	5,56	-	-
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	92	-	7
	3,73	-	0,86
J Informasi dan Komunikasi	13	-	-
	0,53	-	-
K Jasa Keuangan dan Asuransi	49	-	-
	1,99	-	-
M,N Jasa Perusahaan	-	-	-
	-	-	-
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	175	128	68
	7,10	6,69	8,32
P Jasa Pendidikan	208	41	46
	8,44	2,14	5,63
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	23	42	-
	0,93	2,20	-
R,S,T,U Jasa Lainnya	46	-	21
	1,87	-	2,57
Jumlah	2 465	1 913	817

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 60. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2018-2020**

Perkotaan+Perdesaan

Lapangan Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8 704	18 926	19 689
	8,21	16,51	16,30
B Pertambangan dan Penggalan	2 923	2 560	3 551
	2,76	2,23	2,94
C Industri Pengolahan	19 640	17 484	16 530
	18,53	15,25	13,68
D Pengadaan Listrik dan Gas	1 072	669	430
	1,01	0,58	0,36
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	22	239	-
	0,02	0,21	-
F,L Konstruksi, Real Estat	6 378	6 922	8 214
	6,02	6,04	6,80
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	21 684	24 334	28 598
	20,46	21,22	23,67
H Transportasi dan Pergudangan	6 587	6 946	10 237
	6,21	6,06	8,47
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10 111	9 169	6 601
	9,54	8,00	5,46
J Informasi dan Komunikasi	1 253	1 307	2 071
	1,18	1,14	1,71
K Jasa Keuangan dan Asuransi	6 379	2 605	2 219
	6,02	2,27	1,84
M,N Jasa Perusahaan	931	2 546	1 906
	0,88	2,22	1,58
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8 521	7 035	6 142
	8,04	6,14	5,08
P Jasa Pendidikan	5 673	7 119	6 411
	5,35	6,21	5,31
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 358	1 953	3 046
	3,17	1,70	2,52
R,S,T,U Jasa Lainnya	2 771	4 851	5 159
	2,61	4,23	4,27
Jumlah	106 007	114 665	120 804

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 61. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama, Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki

Status Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	12 402 18,00	16 964 21,34	14 961 18,87
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	2 721 3,95	6 300 7,93	5 542 6,99
Berusaha dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	4 164 6,04	6 469 8,14	7 078 8,93
Buruh/Karyawan/Pegawai	45 210 65,61	43 266 54,44	41 791 52,71
Pekerja Bebas di Pertanian	- -	221 0,28	735 0,93
Pekerja Bebas Non Pertanian	1 953 2,83	3 118 3,92	5 117 6,45
Pekerja Keluarga	2 452 3,56	3 142 3,95	4 058 5,12
Jumlah	68 902 100,00	79 480 100,00	79 282 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 62. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama, Tahun 2018 – 2020**

Perempuan

Status Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	6 097 16,43	5 606 15,93	8 978 21,62
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	2 939 7,92	1 345 3,82	3 386 8,15
Berusaha dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	187 0,50	1 065 3,03	957 2,30
Buruh/Karyawan/Pegawai	22 613 60,94	22 063 62,71	21 686 52,23
Pekerja Bebas di Pertanian	13 0,04	9 0,03	35 0,08
Pekerja Bebas Non Pertanian	232 0,63	750 2,13	406 0,98
Pekerja Keluarga	5 024 13,54	4 347 12,35	6 074 14,63
Jumlah	37 105 100,00	35 185 100,00	41 522 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 63. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama, Tahun 2018 – 2020**

Laki-laki+Perempuan

Status Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	18 499 17,45	22 570 19,68	23 939 19,82
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	5 660 5,34	7 645 6,67	8 928 7,39
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	4 351 4,10	7 534 6,57	8 035 6,65
Buruh/Karyawan/Pegawai	67 823 63,98	65 329 56,97	63 477 52,55
Pekerja Bebas di Pertanian	13 0,01	230 0,20	770 0,64
Pekerja Bebas Non Pertanian	2 185 2,06	3 868 3,37	5 523 4,57
Pekerja Keluarga	7 476 7,05	7 489 6,53	10 132 8,39
Jumlah	106 007 100,00	114 665 100,00	120 804 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 64. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama, Tahun 2018 – 2020**

			Perkotaan
Status Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	17 942 <i>17,33</i>	22 051 <i>19,56</i>	23 587 <i>19,66</i>
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	5 465 <i>5,28</i>	7 433 <i>6,59</i>	8 876 <i>7,40</i>
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	4 099 <i>3,96</i>	7 094 <i>6,29</i>	7 914 <i>6,60</i>
Buruh/Karyawan/Pegawai	66 578 <i>64,30</i>	64 719 <i>57,40</i>	63 258 <i>52,72</i>
Pekerja Bebas di Pertanian	- <i>-</i>	191 <i>0,17</i>	719 <i>0,60</i>
Pekerja Bebas Non Pertanian	2 125 <i>2,05</i>	3 868 <i>3,43</i>	5 523 <i>4,60</i>
Pekerja Keluarga	7 333 <i>7,08</i>	7 396 <i>6,56</i>	10 110 <i>8,43</i>
Jumlah	103 542 <i>100,00</i>	112 752 <i>100,00</i>	119 987 <i>100,00</i>

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 65. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama, Tahun 2018 – 2020**

Perdesaan

Status Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	557 22,60	519 27,13	352 43,08
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	195 7,91	212 11,08	52 6,36
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	252 10,22	440 23,00	121 14,81
Buruh/Karyawan/Pegawai	1 245 50,51	610 31,89	219 26,81
Pekerja Bebas di Pertanian	13 0,53	39 2,04	51 6,24
Pekerja Bebas Non Pertanian	60 2,43	- -	- -
Pekerja Keluarga	143 5,80	93 4,86	22 2,69
Jumlah	2 465 100,00	1 913 100,00	817 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 66. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama, Tahun 2018 – 2020**

Perkotaan+Perdesaan

Status Pekerjaan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	18 499 17,45	22 570 19,68	23 939 19,82
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	5 660 5,34	7 645 6,67	8 928 7,39
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	4 351 4,10	7 534 6,57	8 035 6,65
Buruh/Karyawan/Pegawai	67 823 63,98	65 329 56,97	63 477 52,55
Pekerja Bebas di Pertanian	13 0,01	230 0,20	770 0,64
Pekerja Bebas Non Pertanian	2 185 2,06	3 868 3,37	5 523 4,57
Pekerja Keluarga	7 476 7,05	7 489 6,53	10 132 8,39
Jumlah	106 007 100,00	114 665 100,00	120 804 100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 67. Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu
Tahun 2018 - 2020**

Laki-laki			
Jumlah Jam Kerja	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 608	2 450	4 186
(Sementara tidak bekerja)	3,79	3,08	5,28
1 – 7	1 698	713	1 469
	2,46	0,90	1,85
8 – 14	1 639	1 919	3 164
	2,38	2,41	3,99
15 – 24	2 734	3 316	5 736
	3,97	4,17	7,23
25 – 34	5 718	6 236	4 963
	8,30	7,85	6,26
35+	54 505	64 846	59 764
	79,11	81,59	75,38
Jumlah	68 902	79 480	79 282
	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

Lampiran 68. Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu Tahun 2018 - 2020

			Perempuan
Jumlah Jam Kerja	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1 268	534	2 410
(Sementara tidak bekerja)	3,42	1,52	5,80
1 – 7	138	949	1 415
	0,37	2,70	3,41
8 – 14	2 426	1 623	2 893
	6,54	4,61	6,97
15 – 24	2 406	3 358	5 053
	6,48	9,54	12,17
25 – 34	3 570	3 412	2 867
	9,62	9,70	6,90
35+	27 297	25 309	26 884
	73,57	71,93	64,75
Jumlah	37 105	35 185	41 522
	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

Lampiran 69. Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu Tahun 2018 - 2020

Laki-laki+Perempuan

Jumlah Jam Kerja	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
0	3 876	2 984	6 596
(Sementara tidak bekerja)	3,66	2,60	5,46
1 – 7	1 836	1 662	2 884
	1,73	1,45	2,39
8 – 14	4 065	3 542	6 057
	3,83	3,09	5,01
15 – 24	5 140	6 674	10 789
	4,85	5,82	8,93
25 – 34	9 288	9 648	7 830
	8,76	8,41	6,48
35+	81 802	90 155	86 648
	77,17	78,62	71,73
Jumlah	106 007	114 665	120 804
	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 70. Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu
Tahun 2018 - 2020**

Perkotaan			
Jumlah Jam Kerja	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
0	3 744	2 649	6 553
(Sementara tidak bekerja)	3,62	2,35	5,46
1 – 7	1 813	1 624	2 849
	1,75	1,44	2,37
8 – 14	3 991	3 432	6 057
	3,85	3,04	5,05
15 – 24	5 013	6 414	10 740
	4,84	5,69	8,95
25 – 34	9 076	9 490	7 683
	8,77	8,42	6,40
35+	79 905	89 143	86 105
	77,17	79,06	71,76
Jumlah	103 542	112 752	119 987
	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 71. Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu
Tahun 2018 - 2020**

Perdesaan			
Jumlah Jam Kerja	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
0	132	335	43
(Sementara tidak bekerja)	5,35	17,51	5,26
1 – 7	23	38	35
	0,93	1,99	4,28
8 – 14	74	110	-
	3,00	5,75	-
15 – 24	127	260	49
	5,15	13,59	6,00
25 – 34	212	158	147
	8,60	8,26	17,99
35+	1 897	1 012	543
	76,96	52,90	66,46
Jumlah	2 465	1 913	817
	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

**Lampiran 72. Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu
Tahun 2018 - 2020**

Perkotaan+Perdesaan

Jumlah Jam Kerja	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
0	3 876	2 984	6 596
(Sementara tidak bekerja)	3,66	2,60	5,46
1 – 7	1 836	1 662	2 884
	1,73	1,45	2,39
8 – 14	4 065	3 542	6 057
	3,83	3,09	5,01
15 – 24	5 140	6 674	10 789
	4,85	5,82	8,93
25 – 34	9 288	9 648	7 830
	8,76	8,41	6,48
35+	81 802	90 155	86 648
	77,17	78,62	71,73
Jumlah	106 007	114 665	120 804
	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018 - 2020

Keterangan: Angka yang bercetak miring merupakan nilai persentase dari angka di atasnya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TARAKAN**

Jalan Pulau Kalimantan No. 9, Kampung 1 Skip, Tarakan, 77131
Telp/Fax: (0551) 31715
Homepage: <https://tarakankota.bps.go.id>
E-mail: bps6571@bps.go.id

ISBN 978-623-93767-6-5 (PDF)



9 786239 376765